



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

**Oleh :**

**IRHAM BAKTI PASARIBU**  
**NIM. 08 310 0007**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

**Oleh :**

**IRHAM BAKTI PASARIBU  
NIM. 08 310 0007**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

**Oleh :**

**IRHAM BAKTI PASARIBU  
NIM. 08 310 0007**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Anhar, M.A  
NIP: 19711214 199803 1 002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Padangsidimpuan, 30 Juni..... 2015

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

a.n **Irham Bakti Pasaribu**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksamplar

Di-

Padangsidimpuan


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IRHAM BAKTI PASARIBU** yang berjudul **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

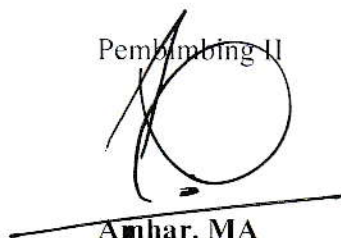
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd  
NIP.19720702 199703 2 003

Pembimbing II



Amhar. MA  
NIP.1971121411998031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IRHAM BAKTI PASARIBU**  
NIM : **08 310 0007**  
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI  
INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiringdengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2015  
Yang Membuat Pernyataan



**IRHAM BAKTI PASARIBU**  
NIM. 08 310 0007

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IRHAM BAKTI PASARIBU**  
NIM : 08 310 0007  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : **06 Agustus** 2015

Yang Membuat Pernyataan



**IRHAM BAKTI PASARIBU**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

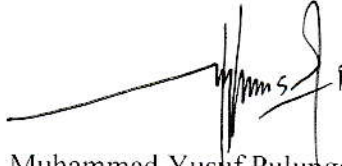
**NAMA : IRHAM BAKTI PASARIBU**  
**NIM : 08 310 0007**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA  
KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

Ketua



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP.19740527 199903 1 003

Anggota



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP.19740527 199903 1 003



Hamka, M.Hum  
NIP.19840815 200912 1 005



Muhammad Amin, M.Ag  
NIP.19720804 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 06 Agustus 2015  
Hasil/Nilai : 73,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,24  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel. (063\$4) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
Nama : IRHAM BAKTI PASARIBU  
NIM : 08 310 0007  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 05 November 2015



**Hj. Zulhanna, S.Ag.,M.Pd**  
Nip. 19720702 199703 2003

## ABSTRAK

Nama : **IRHAM BAKTI PASARIBU**  
NIM : 08 310 0007  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Kegiatan pendidikan tidak sebatas dalam kegiatan kurikuler, akan tetapi membutuhkan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler untuk melengkapi dan mengasah potensi, minat, bakat dan prestasi mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan intra kampus sebagai kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan dan pengembangan bakat dan minat serta integritas kepribadian muslim. Secara teoritis, berorganisasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan diri mahasiswa dalam dunia kampus. Sehingga berorganisasi menjadi faktor penting dalam peningkatan prestasi akademik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidempuan. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa FTIK yang mengikuti organisasi intra kampus di IAIN Padangsidempuan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka statistik sebagai alat menemukan keterangan secara induktif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisa data dilaksanakan dengan dengan rumus korelasi serial.

Hasil penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi dapat di golongan ke kategori sangat aktif, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 67% sebanyak 10 orang dari jumlah responden 15 orang, sedangkan kategori aktif 20% sebanyak 3 orang, dan kategori kurang aktif 13% sebanyak 2 orang. Prestasi akademik responden dilihat dari Kartu Hasil Studi (KHS) masing-masing dapat digolongkan ke kategori cumlaude, terlihat dari hasil skor Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) responden yaitu 73% sebanyak 11 orang dari jumlah responden 15 orang sedangkan kategori amat baik 23% sebanyak 4 orang responden. Setelah data diuji dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kritis  $r$  product moment, dengan responden 15 mahasiswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai dari  $r$  tabel 0,514 dan signifikansi 1% diperoleh dari tabel 0,641. Bila dibandingkan maka:  $0,98720 > 0,514$  dan  $0,98720 > 0,641$ , disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan,

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan Anhar, M.A, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibunda dan Ayahanda tercinta, adik-adik, dan seluruh keluarga serta adinda Nurasih Jamil Matondang, S.Pd.I yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor, Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ketua Jurusan Pendidikan

Agama Islam, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

4. Bapak dan ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan.
5. Saudara-saudari pengurus SEMA FTIK, HMJ PAI, HMJ PBA, HMJ TMM, HMJ TBI, dan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Juga kepada rekan-rekan kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidempuan yang sangat banyak membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa sekalipun penelitian telah selesai namun masih banyak terdapat kekurangannya dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu penulis sebagai peneliti sangat mengharapkan masukan-masukan yang dapat memacu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 06 Agustus 2015

Penulis



**IRHAM BAKTI PASARIBU**  
**NIM. 08 310 0007**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN</b>	
<b>ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian .....	15
G. Kegunaan Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Keaktifan Berorganisasi .....	18
1. Pengertian .....	18
2. Ciri-ciri Keaktifan Mengikuti Organisasi Mahasiswa .....	20
B. Organisasi Kemahasiswaan .....	22
1. Mahasiswa dan Organisasi .....	22
2. Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus .....	37
C. Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus IAIN Padangsidempuan ..	47
1. Bentuk .....	47
2. Ketentuan-Ketentuan .....	66
D. Prestasi Akademik .....	69
1. Pengertian Prestasi Akademik .....	69
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	73
3. Indikator dan Tingkat Prestasi Akademik .....	81
E. Penelitian Terdahulu .....	84
F. Kerangka Fikir .....	85
G. Hipotesis .....	88
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	89

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	89
C. Populasi Dan Sampel .....	90
D. Sumber Data .....	91
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	92
F. Teknik Analisis Data .....	94
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	98
1. Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus .....	98
2. Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan ..	103
B. Pengujian Hipotesis .....	109
C. Keterbatasan Penelitian .....	113
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran – Saran .....	115

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

### BAB I

Tabel 1.1 : Klasifikasi Prestasi Akademik .....	14
---	----

### BAB III

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Angket Variabel ( $x$ ) Keaktifan Berorganisasi .....	93
---	----

### BAB IV

Tabel 4.1 : Jawaban dan Skor Angket .....	99
Tabel 4.2 : Interval Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus .....	100
Tabel 4.3 : Persentase Tingkat Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus .....	101
Tabel 4.4 : Kualitas Skor Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus .....	102
Tabel 4.5 : Data Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan.....	104
Tabel 4.6 : Interval Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan.....	105
Tabel 4.7 : Persentase Klasifikasi Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK .....	106
Tabel 4.8 : Persentase Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK.....	108
Tabel 4.9 : Untuk Mengelompokkan antara variabel (X) dan Y).....	109
Tabel 4.10 : Klasifikasi Keaktifan dan Prestasi Akademik.....	110
Tabel 4.11 :Kerja Menentukan r Serial .....	110
Tabel 4.12: Kerja Untuk Menjadi Standar Deviasi Total .....	111

## DAFTAR GAMBAR

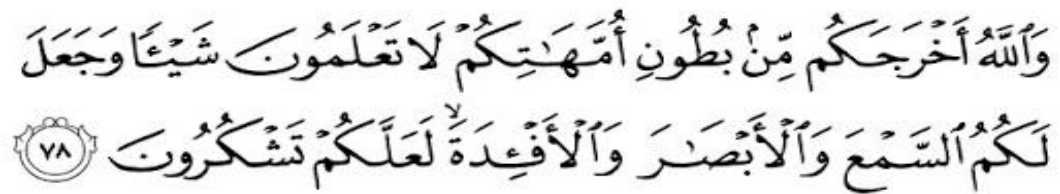
Gambar 1	: Diagram Batang Distribusi Skor Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus .....	101
Gambar 2	: Diagram Batang Skor Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK .....	108

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Oleh karena itu manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Setiap manusia mempunyai sifat individu dan sosial. Sejak lahir manusia membawa fitrah sebagai makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berfikir, berkreasi, beragama dan beradaptasi dengan lingkungan. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an Surat Luqman ayat 20 yang berbunyi :



وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan) mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang member penerangan (Q.S Luqman: 20).<sup>1</sup>

Guna mengembangkan kemampuan dasar tersebut, manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan agar berbagai potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan optimal. Dengan istilah lain, manusia dalam upaya mengaktualisasikan dirinya

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 655.

sebagai manusia seutuhnya membutuhkan bantuan orang lain dan melalui proses pendidikan. Pendidikan secara umum adalah upaya-upaya yang bersifat menuntun, melayani mengeluarkan potensi intern, mengembangkan dan memberdayakan kemampuan-kemampuan peserta didik baik jasmaniah maupun rohaniannya menuju cita-cita yang diharapkan, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Hal itu karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia.<sup>3</sup>

Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya dalam pasal 3 disebutkan,

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 14.

<sup>3</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

<sup>4</sup> Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Implementasi dari Undang-undang tersebut serta pemahaman terhadap makna pendidikan secara umum, maka perguruan tinggi sebagai salah satu tempat untuk melaksanakan proses tranfer ilmu pengetahuan atau tempat untuk mendidik generasi harapan bangsa, patutnya memiliki tujuan dan arah yang sama dengan masyarakat. Karena hasil pendidikan itu merupakan pilar utama yang digunakan untuk hidup di masyarakat.

Mahasiswa sebagai manusia yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi<sup>5</sup> adalah merupakan objek pendidikan Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, mahasiswa disiapkan melalui proses pembelajarannya di perguruan tinggi sebagai manusia-manusia unggul dan menjadi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik.

Pendidikan Tinggi sebagai kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan,

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 895.

mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.<sup>6</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 4 ditegaskan bahwa pendidikan tinggi berfungsi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Mengembangkan civitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.<sup>7</sup>

Oleh karena itu kegiatan pendidikan yang dilakukan tidak sebatas dalam kegiatan kurikuler, akan tetapi membutuhkan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler untuk melengkapi dan mengasah potensi, minat serta bakat mahasiswa. Kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler ini sangat dibutuhkan apalagi untuk menjawab sistem pembelajaran yang sangat jauh berbeda ketika di Sekolah Menengah Atas. Di Sekolah Menengah Atas, peserta didik lebih cenderung sebagai penerima materi pelajaran dari guru, sebaliknya di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan lebih bersikap aktif dan mandiri dalam pengembangan materi kuliah yang diberikan dosen. Mahasiswa sebagai anggota civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 895.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.<sup>8</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sebagai perguruan tinggi Islam tempatnya mahasiswa menimba ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri serta mempersiapkan dirinya untuk bergabung dengan masyarakat memberikan wadah ekstrakurikuler organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan IAIN Padangsidimpuan adalah organisasi intra di tingkat Institut, Fakultas dan Jurusan sebagai wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan dan pengembangan bakat dan minat serta integritas kepribadian muslim. Organisasi kemahasiswaan di IAIN Padangsidimpuan disebut Lembaga Kemahasiswaan. Selanjutnya, tujuan lembaga kemahasiswaan adalah mendorong mahasiswa agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berwawasan luas, cendikia, memiliki akhlakul karimah dan memiliki solidaritas sosial.<sup>9</sup>

Melihat dari definisi yang diutarakan di atas, berorganisasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan diri mahasiswa dalam


---

<sup>8</sup> *Ibid*, Pasal 13 Ayat (1) dan (2).

<sup>9</sup> Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidimpuan.

dunia kampus. Sehingga organisasi menjadi faktor penting di samping pembelajaran di perkuliahan. Dalam al-Quran Surat Ash-Shaf ayat 4 menerangkan tentang pentingnya organisasi, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ



Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (QS Ash Shaff: 4).<sup>10</sup>

Ayat ini menekankan pada persatuan dan kekokohan organisasi. Dalam ayat ini Allah SWT menyanjung orang-orang yang bersatu dalam barisan yang teratur artinya organisasi yang memiliki system sehingga digambarkan seperti bangunan yang kokoh. Dengan kokohnya organisasi maka umat islam semakin kuat dan kokoh.

Di IAIN Padangsidempuan terdapat beberapa lembaga kemahasiswaan terdiri dari:

1. Organisasi kemahasiswaan di tingkat IAIN Padangsidempuan, yaitu:
  - a. Senat Mahasiswa (SEMA)
  - b. Dewan Mahasiswa (DEMA)
  - c. Unit Kegiatan Mahasiswa/Khusus (UKM/UKK)

---

<sup>10</sup> Depag RI, *Op Cit.* hlm. 928.

2. Organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas, yaitu:
  - a. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F).
  - b. Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F).
  - c. Himpunan mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS).<sup>11</sup>

Dari sekian banyak organisasi kemahasiswaan intra kampus di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, namun hanya sebagian kecil dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti organisasi. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa hanya mengikuti kuliah kemudian pulang, tidak terkecuali mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Sedangkan mahasiswa yang kuliah dan aktif berorganisasi jumlahnya lebih sedikit.

Berorganisasi merupakan salah satu upaya mengembangkan dan meningkatkan diri mahasiswa dalam kampus. Sehingga berorganisasi menjadi faktor yang sangat penting di samping pembelajaran formal perkuliahan di dalam ruangan. Secara sederhana muncul pemikiran bahwa apabila mahasiswa aktif mengikuti ini semua sangat bermanfaat dalam pengembangan prestasinya sebagai mahasiswa. Meskipun keaktifan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidimpuan pada organisasi intra kampus bukan prioritas utama dalam meraih gelar strata satu, namun sebenarnya itu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi mahasiswa FTIK yang aktif diantara keduanya. Karena memang bentuk kegiatan dan pengalaman serta ilmu yang di dapat di

---

<sup>11</sup> Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor: 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidimpuan Bab III Pasal 6

organisasi intra kampus sebenarnya tidaklah bertentangan dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus ada banyak kegiatan yang dilaksanakan. Keaktifan mahasiswa berorganisasi dapat dinilai dari keikutsertaan mahasiswa dalam setiap kegiatan yang dilakukan organisasi baik berupa diskusi-diskusi ilmiah, rapat atau musyawarah, pemilihan kepengurusan, seminar-seminar, pelatihan, workshop dan kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan orientasi organisasi mahasiswa yang diikuti.

Kegiatan organisasi kemahasiswaan ini sangat banyak menyita waktu, pemikiran bahkan materi di sela-sela kesibukannya dalam beraktifitas sebagai mahasiswa. Kesibukan mahasiswa dalam kegiatan organisasi bahkan terkadang lebih banyak menyita waktunya dibanding dengan waktu yang ia gunakan duduk di bangku perkuliahan. Kenapa tidak, waktu untuk kuliah dalam sehari hanya mencapai 4,5 jam sampai 5 jam, sementara kegiatan di organisasi bisa saja sampai larut malam masih beraktifitas. Melihat persentase tersebut tentunya kesempatan untuk belajar dan diskusi tentang matakuliah akan lebih sedikit yang pada akhirnya bisa sajamerusak prestasi akademiknya.

Di lapangan, peneliti menemukan ada mahasiwa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidempuan yang aktif dalam organisasi intra kampus yang prestasinya bagus dan kalau dibandingkan dengan nilainya sebelum bergelut dengan lembaga kemahasiswaan justru meningkat, sesuai wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswi bernama Nurasih Jamil Matondang,

Mahasiswi FTIK Jurusan PAI semester 7 yang aktif sebagai pengurus SEMA bahwa Indeks Prestasi Kumulatifnya bagus, yakni, 3,6.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Faktor utama yang mempengaruhi prestasi akademik paling utama adalah belajar. Belajar dimaksud melalui:

- 1) Kegiatan kurikuler yakni pembelajaran formal di dalam kelas.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yakni di luar pembelajaran formal, seperti:
  - a) Berorganisasi intra kampus
  - b) Aktif dalam forum-forum ilmiah

---

<sup>12</sup> Nurasih Jamil Matondang, *Wawancara*, Pengurus SEMA IAIN Padangsidimpuan, Pukul 15.00 tanggal 11 Januari 2015

### **C. Batasan Masalah**

Dari gambaran di atas, prestasi akademik mahasiswa sangat dipengaruhi kegiatan belajar, yakni kegiatan kurikuler di dalam kelas dan ekstrakurikuler di luar pembelajaran formal.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hanya menelaah tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler/berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan. Hal ini dilakukan peneliti dengan alasan keterbatasan dana dan waktu penelitian.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini. Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus**

Keaktifan berasal dari kata “aktif” kemudian ditambahi awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti “kegiatan, kesibukan”.<sup>13</sup> Maka keaktifan difahami sebagai semangat keikutsertaan berpartisipasi dalam program-program suatu lembaga atau organisasi.

---

<sup>13</sup> M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), hlm. 15.

Menurut James A.F. Stoner sebagaimana dikutip oleh Sholehuddin, organisasi adalah dua orang atau lebih yang berkerjasama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.<sup>14</sup> Jadi, dapat dipahami bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerjasama dengan system tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Kampus merupakan lingkungan yang memiliki ciri yang khas dengan masyarakatnya yang disebut dengan civitas akademik atau masyarakat akademik. Disebut masyarakat akademis karena warga kampus melaksanakan kegiatan akademis yakni yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>15</sup>

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor :Dj.I/253/2007 organisasi kemahasiswaan intra kampus (perguruan tinggi) adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.<sup>16</sup> Jadi, organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah organisasi yang diikuti oleh mahasiswa di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Jadi, keaktifan berorganisasi disini adalah keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi intra kampus

---

<sup>14</sup> Sholehuddin, *Kepemimpinan Pemuda dalam Berbagai Perspektif* (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2008), hlm. 1.

<sup>15</sup> Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan Bab I Pasal 1

<sup>16</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor :Dj.I/253/2007 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

untuk menambah wawasan, pengalaman dan keilmuan mahasiswa. Kegiatan tersebut, antara lain: seminar, rapat atau musyawarah, pemilihan raya, diskusi, talk show, workshop, dan perlombaan.

Adapun indikator keaktifan berorganisasi dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai anggota atau pengurus pada organisasi tertentu.
- b. Taat terhadap aturan-aturan organisasi
- c. Terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasi intra kampus
- d. Membantu dalam setiap kegiatan organisasi intra kampus.
- e. Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban.

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan keaktifan peneliti membuat acuan sebagai berikut :

- a. Aktif
- b. Kurang Aktif
- c. Tidak Aktif

## 2. Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Prestasi akademik berasal dari dua kata, yakni prestasi dan akademik. Prestasi adalah sesuatu atau apa yang dicapai oleh mahasiswa sebagai peserta didik setelah melakukan pembelajaran formal.<sup>17</sup> Sedangkan akademik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.<sup>18</sup> Selanjutnya, kegiatan akademik adalah kegiatan kurikuler yang meliputi: kuliah, pertemuan kelompok kecil (seminar, diskusi, dll.), bimbingan penelitian, praktikum, tugas mandiri, belajar mandiri, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (kuliah kerja lapangan dan sebagainya).<sup>19</sup> Dapat dipahami bahwa prestasi akademik adalah suatu hasil pencapaian dari usaha yang dilakukan mahasiswa melalui pembelajaran formal di perguruan tinggi.

Sebagai salah satu tolak ukur prestasi akademik mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya yakni nilai rata-rata atau disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

---

<sup>17</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 151.

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia Op Cit.* hlm.. 25

<sup>19</sup> Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di PerguruanTinggi, Bab 1 Pasal 1 Ayat 4

Untuk mengetahui taraf prestasi akademik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan melalui indeks prestasi kumulatifnya maka dikategorikan sesuai dengan ketentuan dari IAIN Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut: <sup>20</sup>

Tabel 1.1

## Klasifikasi Indeks Prestasi Akademik

Indeks Prestasi Kumulatif	Yudisium
3,50 – 4,00	Cumlaude
3,00 – 3,49	Amat Baik
2,50 – 2,99	Baik
2,00 – 2,49	Cukup
0,00 – 1,99	Tidak Lulus

Jadi, prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatifnya.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan?

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2013), hlm. 21.

2. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mengikuti organisasi intra kampus di IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang:

1. Keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
2. Hasil prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mengikuti organisasi intra kampus di IAIN Padangsidempuan.
3. Pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dalam penulisan penelitian ilmiah sekaligus memberikan informasi tambahan mengenai prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ditinjau dari keaktifan berorganisasi intra kampus di IAIN Padangsidempuan serta menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada IAIN Padangsidempuan

## 2. Bagi Institusi

Sebagai bahan wacana dan pedoman dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

## 3. Bagi Dosen

Diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan motivasi dan kesempatan mahasiswa dalam berorganisasi sehingga akan meningkatkan nilai prestasi akademik.

## 4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bisa dijadikan pedoman dan panduan dalam upaya pencapaian prestasi akademik yang baik.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian teori yang terdiri dari keaktifan berorganisasi, organisasi kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan intra kampus IAIN Padangsidimpuan dan prestasi akademik mahasiswa

Bab ketiga berisi metodologi penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data

Bab keempat berisi hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Keaktifan Berorganisasi

##### 1. Pengertian

Keaktifan berasal dari kata “aktif” kemudian ditambahi awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti “kegiatan, kesibukan”.<sup>1</sup> Keaktifan berorganisasi difahami sebagai semangat keikutsertaan berpartisipasi dalam program-program suatu lembaga atau organisasi.

Menurut James A.F. Stoner sebagaimana dikutip oleh Sholehuddin, organisasi adalah dua orang atau lebih yang berkerjasama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.<sup>2</sup> Jadi, dapat dipahami bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerjasama dengan system tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Kampus merupakan lingkungan yang memiliki ciri yang khas dengan masyarakatnya yang disebut dengan civitas akademik atau masyarakat akademik. Disebut masyarakat akademis karena warga kampus melaksanakan kegiatan akademis yakni yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>3</sup>

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor :Dj.I/253/2007 organisasi kemahasiswaan

---

<sup>1</sup> M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), hlm. 15.

<sup>2</sup> Sholehuddin, *Kepemimpinan Pemuda dalam Berbagai Perspektif* (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2008), hlm. 1.

<sup>3</sup> Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan Bab I Pasal 1

intra kampus (perguruan tinggi) adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.<sup>4</sup> Jadi, organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah organisasi yang diikuti oleh mahasiswa di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Jadi, keaktifan berorganisasi disini adalah keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi intra kampus untuk menambah wawasan, pengalaman dan keilmuan mahasiswa. Kegiatan tersebut, antara lain: seminar, rapat atau musyawarah, pemilihan raya, diskusi, talk show, workshop, dan perlombaan.

Mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keaktifan berorganisasi, yakni:

1. Stimulus
2. Perhatian dan motivasi
3. Respon yang ditangkapnya
4. Penguatan

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan

---

<sup>4</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor :Dj.I/253/2007 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

sumber daya (uang, material, mesin, metode), sarana dan parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi

## 2. Ciri-ciri Keaktifan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan

Terdapat beberapa ciri yang melekat dalam diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, antara lain sebagai berikut:

### a. Senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan hampir selalu ingin terlibat dalam kepengurusan harian maupun kepanitiaan berbagai kegiatan dan acara yang diadakan organisasinya. Mereka bersedia untuk terlibat aktif mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan dalam organisasi tempatnya bergabung.

### b. Cenderung sering duduk-duduk dan berbincang-bincang di ruangan atau

kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti. Mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak meluangkan waktunya untuk berkumpul di ruangan atau kantor organisasi sambil duduk-duduk dan berbincang-bincang dengan sesama anggota organisasi lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan organisasi yang diikuti maupun mengenai isu-isu yang beredar di lingkungan luar atau masyarakat.

- c. Cenderung lebih banyak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang sifatnya non-akademis. Mereka lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk berkumpul dan berdiskusi tentang berbagai hal yang menyangkut keorganisasian dibandingkan untuk memikirkan tugas-tugas perkuliahan.
- d. Cenderung mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang hal-hal yang terjadi di seputar kampus. Di samping memiliki wawasan yang luas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memandang segala sesuatu secara kritis. Mereka cenderung lebih peka dan lebih kritis terhadap perkembangan kejadian-kejadian di lingkungan luar, misalnya perkembangan keadaan politik di dalam maupun luar negeri.
- e. Cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif, serta memiliki keberanian yang lebih untuk berprakarsa dan mengambil resiko dalam bertindak.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> <http://bangpasya.blogspot.com> "Ciri-ciri Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa, diakses pada 22 Januari Pukul 14.30 Wib.

## **B. Organisasi Kemahasiswaan**

### **1. Mahasiswa dan Organisasi**

#### a. Mahasiswa

##### 1) Pengertian

Mahasiswa diartikan sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah bagian dari civitas akademik di perguruan tinggi.<sup>6</sup> Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa adalah anggota civitas akademika sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi dirinya di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan/atau profesional.<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, mahasiswa adalah manusia dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi dirinya sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi dan merupakan bagian dari pada civitas akademika sekaligus.

##### 2) Hak dan Kewajiban

Mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi memiliki hak dan kewajiban, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Standard Mutu Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. 5

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

(1) Hak Mahasiswa

- (a) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- (b) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- (c) Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- (d) Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- (e) Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.<sup>8</sup>
- (f) Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik.
- (g) Mahasiswa dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12

<sup>9</sup> Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal Bab II Pasal 13

## (2) Kewajiban Mahasiswa

- (1) Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan menaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya tridharma dan pengembangan budaya akademik<sup>10</sup>
- (2) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>11</sup>

Berdasarkan landasan hukum tersebut, maka mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi harus menyadari bahwa dirinya memiliki hak yang dapat diperolehnya dan kewajiban yang harus dilaksanakannya. Di samping itu, mahasiswa harus juga mencermati tujuan pendidikan tinggi sehingga dirinya mampu memberdayakan dirinya secara mandiri menjadi insan akademis yang berpengetahuan luas dan berakhlakul karimah.

## 3) Ruang Lingkup Tugas

Perjalanan setiap bangsa mulai dari masa terjajah sampai kepada masa kemerdekaannya tidak terlepas dari peran mahasiswa. Sejarah telah membuktikan bahwa keberadaan mahasiswa sebagai garda terdepan *agent of change* dari kemelut bangsa yang berkepanjangan. Menurut Yusuf Amir Faisal

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>UU No. 20 Tahun 2003, *ibid*

sebagaimana dikutip oleh Zainal Efendi Hasibuan, mahasiswa di berbagai tempat telah menunjukkan tanda-tanda bahwa kegiatan-kegiatan mereka merupakan panduan dalam kepentingan politik pada masanya. Mahasiswa mengambil posisi sebagai elit menengah di antara masyarakat dan pemangku kebijakan. Mahasiswa menjadi penyambung lidah masyarakat dalam berbagai kepentingan masyarakat, yang mengakibatkan mahasiswa sebagai barisan yang diperhitungkan oleh setiap pemegang kebijakan atau pemerintah.<sup>12</sup> Mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut adalah dengan segenap potensi akademis yang dimilikinya.

Mahasiswa dalam melaksanakan setiap aktifitasnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok memiliki ruang lingkup tugas yang jelas. Serangkaian aktifitas mahasiswa harus selalu berada dalam ruang lingkup tugasnya melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu:

- (1) Pendidikan
- (2) Penelitian, dan
- (3) Pengabdian kepada masyarakat.<sup>13</sup>

Berdasarkan ruang lingkup tugas tersebut, mahasiswa memiliki fungsi sebagai peserta didik, peneliti dan pelayan masyarakat. Inilah yang menjadi dasar setiap aktifitas mahasiswa.

---

<sup>12</sup>Zainal Efendi Hasibuan, *Menyingkap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* (Medan: Mitra, 2012), hlm. 49.

<sup>13</sup>Tim Penyusun, *Standard Mutu Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Op. Cit.* hlm. 8

#### 4) Tugas

Mahasiswa sebagai peserta didik yang harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi memiliki tugas sebagai berikut :

##### (a) Bidang pendidikan dan pengajaran

- (1) Mengikuti perkuliahan sesuai dengan bidang keilmuannya kepada dosen sehingga memperoleh pengetahuan.
- (2) Meminta bimbingan dari dosen untuk berfikir kritis dan analitis sehingga mampu dalam penulisan skripsi secara mandiri.
- (3) Meminta pembinaan dari dosen dalam segi intelektual maupun mental.

##### (b) Bidang penelitian

- (1) Melakukan penelitian secara mandiri dan kolektif dengan dosen maupun teman sejawat sehingga dapat dipublikasikan kepada masyarakat ilmiah
- (2) Menghasilkan karya ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

##### (c) Bidang pengabdian kepada masyarakat

- (1) Mengimplementasikan ilmu pengetahuannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Melakukan pelayanan kepada masyarakat.

(d) Bidang penunjang tridharma perguruan tinggi

- (1) Mengembangkan intelektualitasnya melalui partisipasi dan peran aktif dalam organisasi ekstra maupun intra kampus.
- (2) Mengaktualisasikan pengetahuannya dalam bekerja sama pada tim dengan pihak lain dalam setiap kegiatan.<sup>14</sup>

b. Organisasi

1) Pengertian

Manusia pada dasarnya tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dikarenakan manusia adalah makhluk yang secara alamiah hidup berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Dengan demikian, karena manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya secara sendirian, menjadikan ia berkeinginan untuk hidup berkelompok atau berorganisasi.

Organisasi dapat didefinisikan secara bahasa (etimologi) dan pandangan para ahli (terminologi). Secara etimologi, organisasi berasal dari kata “organ” yang berarti bagian badan, organ, atau alat tubuh. Dari kata “organ” ini berkembang menjadi “*organize* atau *organization*” yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan mengatur, mengorganisasikan, mengorganisir, atau mengadakan.<sup>15</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

---

<sup>14</sup>*Ibid.* hlm. 9-10

<sup>15</sup> Yohanes Aristianto, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, dapat di buka di [www.KamusBahasaInggris.com](http://www.KamusBahasaInggris.com) atau [kamusbahasainggris@gmail.com](mailto:kamusbahasainggris@gmail.com), hlm. 482

organisasi adalah susunan atau kesatuan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur.<sup>16</sup>

Jadi, dari aspek etimologi organisasi dapat dimaknai sebagai suatu struktur dengan bagian-bagian yang demikian diintegrasikan hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan dalam hal mengatur, mengorganisir dan mengadakan.

Organisasi secara umum mempunyai dua pengertian, yakni:

- a) Organisasi menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan pemerintah atau suatu kumpulan olahraga.
- b) Organisasi berkenaan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara di mana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan di antara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.<sup>17</sup>

Secara terminologi, organisasi telah banyak didefinisikan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut :

- a) Menurut James A.F. Stoner sebagaimana dikutip oleh Sholehuddin, organisasi adalah dua orang atau lebih yang berkerjasama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.<sup>18</sup>
- b) Menurut John. D. Miller sebagaimana dikutip oleh Saleh Adri, organisasi adalah kerangka struktur pada pekerjaan dari beberapa orang dilakukan

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia Op. Cit.*, hlm. 1023

<sup>17</sup> Sholehuddin, *Loc. Cit.*

<sup>18</sup> *Ibid.*

untuk mencapai tujuan bersama atau suatu sistem mengenai penugasan pekerjaan di antara kelompok yang mengkhususkan diri dalam tahap-tahap khusus dari suatu tugas bersama. John. D. Miller juga menyebutkan bahwa organisasi merupakan bekerja sama beberapa orang, dan dengan demikian ini mengandung ciri-ciri dari hubungan-hubungan manusia yang timbul dalam aktifitas kelompok tersebut.<sup>19</sup>

- c) Menurut Siagian, organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hierarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.<sup>20</sup>
- d) Menurut William G. Scott sebagaimana dikutip Kartini Kartono, organisasi formal adalah system kegiatan-kegiatan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja secara bersama-sama, menuju ke arah tujuan bersama di bawah kewenangan dan kepemimpinan.<sup>21</sup>
- e) Menurut Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, organisasi adalah suatu sistem kerja sama sejumlah orang (dua orang atau lebih) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Saleh Adri, *Manajemen Organisasi* (Buku Ajar) (Pematang Siantar: Sekolah Tinggi Agama Islam "UISU", 2010), hlm. 7.

<sup>20</sup> Siagian, *Peranan Organisasi Modern Bagi Mahasiswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Press), hlm. 6.

<sup>22</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 8.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode), sarana dan parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi

## 2) Ciri-ciri

Menurut Siswanto, ciri-ciri organisasi adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- b) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud, sasaran dan tujuan.
- c) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu., yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

---

<sup>23</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 73.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekeompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama. Jadi, dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerja sama, dimana kerja sama tersebut dicanangkan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

### 3) Prinsip-prinsip

Suatu organisasi, baik organisasi mahasiswa, politik, sosial dan organisasi-organisasi yang lainnya pasti berpegang pada prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

#### a) Tujuan.

Organisasi dibentuk atas dasar adanya tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian tidak mungkin suatu organisasi tanpa adanya tujuan. Sebagai contoh, organisasi Boedi Oetomo pada tahun 1908, mempunyai tujuan untuk memperbaiki nasib Bangsa Indonesia yang sangat buruk pada waktu itu dan agar tidak dipandang bodoh oleh kaum penjajah.

#### b) Prinsip Skala Hirarki

Dalam suatu organisasi harus ada garis kewenangan yang jelas dari pimpinan, pembantu pimpinan sampai pelaksana, sehingga dapat

mempertegas dalam pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban, dan akan menunjang efektivitas jalannya organisasi secara keseluruhan.

c) Prinsip Pendelegasian Wewenang.

Seorang pemimpin mempunyai kemampuan terbatas dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga perlu dilakukan pendelegasian (wakil-wakil) wewenang kepada bawahannya. Dalam pendelegasian, wewenang yang dilimpahkan meliputi kewenangan dalam pengambilan keputusan, melakukan hubungan dengan orang lain, dan mengadakan tindakan tanpa minta persetujuan lebih dahulu kepada atasannya lagi.

d) Prinsip Pertanggungjawaban.

Sebagai contoh, dalam suatu organisasi pada instansi perusahaan, setiap pegawai harus bertanggung jawab sepenuhnya kepada atasan.

e) Prinsip Pembagian Pekerjaan.

Suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya, melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan optimal maka dilakukan pembagian tugas/pekerjaan yang didasarkan kepada kemampuan dan keahlian dari masing-masing anggota. Adanya kejelasan dalam pembagian tugas, akan memperjelas dalam pendelegasian wewenang, pertanggungjawaban, serta menunjang efektivitas jalannya organisasi. Contohnya seperti suatu struktur organisasi pasti ada yang bertugas sebagai pimpinan, pembantu pimpinan, pelaksana, dan lain-lain.

f) Prinsip Rentang Pengendalian

Artinya bahwa jumlah bawahan atau staf yang harus dikendalikan oleh seorang atasan perlu dibatasi secara rasional. Rentang kendali ini sesuai dengan bentuk dan tipe organisasi, semakin besar suatu organisasi dengan jumlah pegawai yang cukup banyak, semakin kompleks rentang pengendaliannya.

g) Prinsip Fungsional

Bahwa seorang pegawai dalam suatu organisasi secara fungsional harus jelas tugas dan wewenangnya, kegiatannya, hubungan kerja, serta tanggung jawab dari pekerjaannya.

h) Prinsip Pemisahan

Bahwa beban tugas pekerjaan seseorang tidak dapat dibebankan tanggung jawabnya kepada orang lain.

i) Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan antara struktur organisasi yang efektif dengan tujuan organisasi. Dalam hal ini, penyusunan struktur organisasi harus sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Tujuan organisasi tersebut akan diwujudkan melalui aktivitas/ kegiatan yang akan dilakukan.

j) Prinsip Fleksibilitas

Organisasi harus senantiasa melakukan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan dinamika organisasi sendiri (internal factor) dan juga

karena adanya pengaruh di luar organisasi (*external factor*), sehingga organisasi mampu menjalankan fungsi dalam mencapai tujuannya.

k) Prinsip Kepemimpinan

Dalam organisasi apapun bentuknya diperlukan adanya kepemimpinan, atau dengan kata lain organisasi mampu menjalankan aktivitasnya karena adanya proses kepemimpinan yang digerakan oleh pemimpin organisasi tersebut.<sup>24</sup>

Dengan adanya prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh suatu organisasi seperti diatas, maka suatu organisasi pasti akan berjalan dengan mulus dalam mencapai *main goal* (dalam hal ini, seperti visi dan misi). Suatu organisasi juga mempunyai banyak manfaat. Selain untuk membantu manusia dalam mencapai suatu tujuan, organisasi juga dapat melatih kita (baik siswa SMP, SMA, maupun mahasiswa) hidup di dunia masyarakat, belajar untuk hidup mandiri, mengubah mental kita menjadi mental baja (tidak mudah gugup dan lembek dalam menghadapi sesuatu) dan dapat mengambil keputusan dengan cara yang benar.

---

<sup>24</sup>Syaiful Arifin, "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus" <http://storyofaloneyguys.blogspot.com/>, diakses pada 21 Januari Pukul 14.30 Wib.

#### 4) Klasifikasi

Organisasi dengan pengertian beragam bila diklasifikasikan dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni :

- a) Pengertian dinamis, organisasi diartikan sebagai suatu system kerjasama sejumlah orang untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian seperti ini disebut pengertian dinamis karena maknanya menunjuk pada kegiatan yang berproses, sehingga dapat berubah dan berkembang.
- b) Pengertian statis, organisasi diartikan sebagai wadah tempat berlangsungnya kegiatan atau kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Berdasarkan kedua pengertian tersebut organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni :

- a) Organisasi formal.

Organisasi formal memiliki struktur yang relatif permanen, sebagai pembagian atau pembedangan kerja, baik secara berjenjang (vertical) maupun merata (horizontal).Kegiatan di dalam organisasi ini dilakukan dengan prosedur dan mekanisme yang statis, pasti dan teratur.<sup>26</sup>

Organisasi formal adalah organisasi yang ada di atas kertas, dengan relasi-relasi logis berdasarkan peraturan, konvensi dan kebijakan dari organisasi, dengan pembagian tugas, pekerjaan dan hirarki kerja.Organisasi

---

<sup>25</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Op. Cit.*,

<sup>26</sup> *Ibid.*

formal disebut juga kelompok sekunder, merupakan bentuk hirarki resmi, seperti telah ditentukan di atas kertas.

Adapun ciri khas dari organisasi formal, sebagai berikut :

- (1) Bersifat impersonal (tidak bersifat pribadi) dan objektif
- (2) Kedudukan setiap individu berdasarkan fungsi masing-masing di dalam satu sistem hirarki, dengan tugas pekerjaan masing-masing.
- (3) Ada relasi formal berlandaskan alasan-alasan ideal dan konvensi resmi dalam organisasi.
- (4) Suasana kerja dan komunikasi berlandaskan pada kompetisi dan efisiensi.<sup>27</sup>

b) Organisasi informal.

Organisasi informal memiliki struktur semi permanen, mudah berubah dan berkembang, sehingga dapat berbeda-beda antara jenis organisasi yang sama. Demikian pula prosedur dan mekanisme kerja di dalamnya, yang meskipun sudah ditetapkan sehingga bersifat statis, namun pelaksanaannya cenderung untuk disesuaikan dengan situasi atau kondisi sesaat, sehingga mudah berubah dan berkembang.<sup>28</sup>

Organisasi informal adalah sistem interrelasi manusiawi berdasarkan rasa suka dan tidak suka, dengan iklim psikis yang intim, kontak muka

---

<sup>27</sup> Kartini Kartono, *Op cit.* hlm. 104-105.

<sup>28</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Loc cit.*

berhadapan muka, serta moral tinggi. Organisasi informal disebut juga kelompok primer atau *face to face group*.

Adapun ciri khas dari organisasi informal sebagai berikut :

- (1) Terintegrasi dengan baik
- (2) Di luar kelompok primer ini terdapat kelompok yang lebih besar, yaitu kelompok sekunder yang mana kelompok primer ini menjadi bagian dari padanya.
- (3) Setiap anggota secara individual mengadakan interrelasi berupa jaringan perikatan yang pribadi atau personal disertai dengan komunikasi akrab.
- (4) Terdapat iklim psikis “suka dan tidak suka” atau acuh dan tidak acuh”.
- (5) Sedikit atau banyak, setiap anggota mempunyai sikap yang pasti terhadap anggota-anggota lainnya, dan bermuatan afeksi serta emosi-emosi tertentu.<sup>29</sup>

## **2. Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus**

### **a. Pengertian**

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga

---

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Op. Cit.* hlm. 106-107.

sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi di luar kegiatan formalnya mengikuti pembelajaran yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.<sup>30</sup>

Mahasiswa merupakan salah satu elemen kampus baik secara individu maupun kelompok dalam organisasi kemahasiswaan memiliki dimensi yang luas. Selain sebagai bagian dari civitas akademik (dimensi keilmuan) mahasiswa juga merupakan bagian dari komunitas pemuda (dimensi sosial) yang memiliki tugas dan tantangan masa depan. Dengan kesadaran akan kewajiban dan haknya, maka mahasiswa harus dapat mengembangkan potensi dirinya dalam segala dimensi yang melekat pada dirinya.<sup>31</sup>

Menurut Silvia Sukirman, organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap

---

<sup>30</sup>Silvia Sukirman, *Tuntunan Belajar Di Perguruan Tinggi*(Jakarta: Pelangi Cendikia, 2004), hlm. 72.

<sup>31</sup>Penjelasan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1741 Tahun 2013 Tentang Penetapan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi, hlm. 5

pembinaan kemampuan pribadi sebagai calon intelektual di masyarakat nantinya.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Keputusan Dirjend. Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/255 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 ayat 2, bahwa organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.<sup>33</sup> Dan dikembangkan dalam Keputusan Dirjend. Pendidikan Islam Nomor 1741 Tahun 2013, bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan wahana pengembangan kepribadian dan peningkatan wawasan dan intelektual mahasiswa, juga sebagai salah satu bagian dari keseluruhan sistem akademis di perguruan tinggi. Kontribusi organisasi kemahasiswaan ditujukan unruk membina dan mengembangkan kepribadian dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, dan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, berilmu dan beramal, serta mampu "*learning how to think* (belajar bagaimana berfikir), *learning how to do* (belajar bagaimana harus melakukan), *learning how to be* (belajar bagaimana dirinya sendiri), dan *learning how*

---

<sup>32</sup>Silvia Sukirman, *Op. Cit.* hlm. 69

<sup>33</sup>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor : Dj.I/253/2007 Tentang Pedoman Umum organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

*to live together* (belajar bagaimana harus hidup bersama orang lain)”, Dengan demikian organisasi intra kampus pada dasarnya adalah wahana untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa.<sup>34</sup>

Jadi, organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah organisasi yang diikuti oleh mahasiswa di lingkup perguruan tinggi tertentu di tingkat Institut, Fakultas, Jurusan dan program Studi, dan bertujuan sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadiannya sesuai dengan minat dan kegemarannya.

b. Tujuan

Adapun tujuan organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa Islami.
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau bakat dan minat dan/atau mengupayakan penggunaannya

---

<sup>34</sup>Penjelasan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1741 Tahun 2013 Tentang Penetapan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi, *hlm. 6*

untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa Islami dan berwawasan kebangsaan.<sup>35</sup>

c. Fungsi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Bab III Pasal 5, Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Sarana dan wadah perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
- 2) Sarana dan wadah pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
- 3) Sarana dan wadah komunikasi antar mahasiswa
- 4) Sarana dan wadah pengembangan potensi jati diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan.
- 5) Sarana dan wadah pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
- 6) Sarana dan wadah pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional

---

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 7

- 7) Sarana dan wadah untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.<sup>36</sup>

d. Bentuk

Organisasi kemahasiswaan intra kampus dikelompokkan kepada tingkat perguruan tinggi dan tingkat Fakultas.

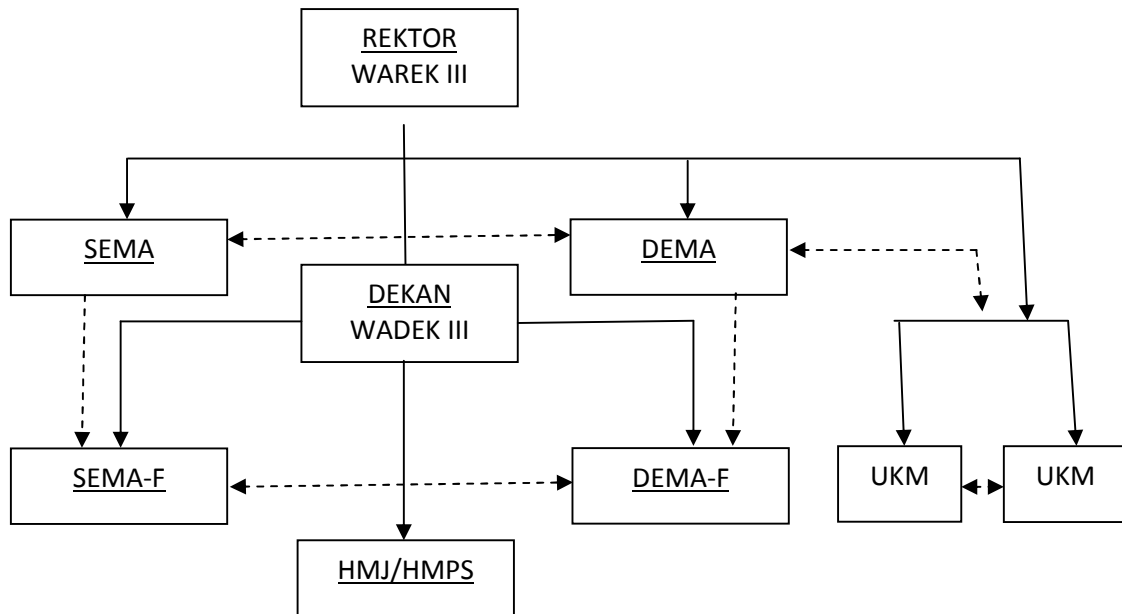
- 1) Organisasi kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi dapat dibedakan dalam tiga bentuk, yaitu:
  - a) Senat Mahasiswa (SEMA)
  - b) Dewan Mahasiswa (DEMA)
  - c) Unit Kegiatan Mahasiswa/Khusus (UKM/UKK)
- 2) Organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:
  - a) Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F).
  - b) Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F).
  - c) Himpunan mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS).<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

<sup>37</sup>Penjelasan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1741 Tahun 2013 Tentang Penetapan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi, hlm.7-8

e. Struktur Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus



Keterangan:

1. Garis instruksi = \_\_\_\_\_
2. Garis koordinasi = - - - - -

f. Manfaat

Berikut beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan, di antaranya:

1) Melatih Kepemimpinan dan *Speaker* yang Baik

Ketika ikut organisasi, pastinya akan ada banyak hal yang harus diurus seperti acara-acara organisasi, yang tentunya melibatkan banyak orang, baik itu sesama mahasiswa anggota organisasi ataupun orang-orang di luar organisasi. Jika ikut organisasi kampus, biasanya

mahasiswa akan memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Mahasiswa yang berorganisasi akan lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun menggerakkan dan mengarahkan teman-teman sesama anggota ketika organisasi sedang mengadakan suatu acara.

## 2) Belajar Mengatur Waktu

Dengan mengikuti aktifitas organisasi waktu yang biasa digunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas akan berkurang. Seperti pandangan kebanyakan mahasiswa saat ini. Namun, dengan begitu mahasiswa yang berorganisasi akan lebih cermat dalam menggunakan setiap waktunya agar keduanya dapat berjalan sama-sama lancar dan tidak ada yang terbengkalai. Mungkin memang pada awalnya akan sedikit kewalahan membagi waktu untuk kuliah dan organisasi. Tapi, lama-lama akan semakin terbiasa. Selanjutnya, kebiasaan ini dapat terus terbawa sepanjang sisa hidup kita.

## 3) Mengasah Kemampuan Sosial

Mahasiswa yang bergabung dalam organisasi pada umumnya secara sosial akan lebih aktif dan akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang. Tidak hanya teman-teman satu jurusan, tapi juga dengan teman-teman dari program studi yang lain. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman untuk mempelajari berbagai karakteristik orang.

#### 4) Problem Solving dan Manajemen Konflik

Banyak berinteraksi dengan orang dari berbagai karakteristiknya, merupakan hal yang pasti bisa terjadi jika satu atau dua kali terlibat konflik dengan mereka. Jika telah terbiasa melewati hal ini, sudah pasti juga telah mendapat berbagai cara menyelesaikannya. Dengan sendirinya akan mengetahui bagaimana berhadapan dengan orang yang memiliki karakteristik A, B atau C.

#### 5) Lebih Mudah Mendapat Pekerjaan

Untuk yang satu ini merupakan keuntungan tersendiri bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Hampir seluruh mahasiswa pasti berniat bekerja setelah dirinya lulus dari perkuliahan. Tak sedikit yang berpikir bahwa bekerja ditentukan dari tingginya IPK. Memang, hal itu juga menjadi salah satu patokan, tapi bukanlah satu-satunya patokan perusahaan yang berpengaruh besar. Perusahaan juga akan melihat pada pribadi individu tersebut. Dengan banyaknya pengalaman mengikuti organisasi, maka bisa menjadi gambaran bahwa seorang mahasiswa memiliki karakter pekerja yang diinginkan. Karena manfaat-manfaat yang sebelumnya di atas adalah sifat-sifat yang dibutuhkan oleh kebanyakan perusahaan. Di samping itu, mahasiswa yang berorganisasi juga dapat lebih mudah mendapat pekerjaan. Banyak yang mengatakan bahwa organisasi mahasiswa adalah ajang simulasi dunia kerja.

#### 6) Memperluas Pergaulan dan Jaringan

Di dalam organisasi akan banyak orang baru yang dikenal. Mahasiswa yang berorganisasi akan lebih gaul dan mengenal banyak teman. Karena dalam organisasi terdapat teman-teman mahasiswa seangkatan, senior, mahasiswa dari jurusan lain, orang lain atau praktisi di bidang organisasi atau jurusan yang kamu pilih, dan sebagainya. Teman-teman dalam organisasi itu juga bisa menjadi jaringan untuk mempermudah mencari pekerjaan. Dengan mengenal mereka, akan dapat memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan. Entah itu dari kantor tempat mereka bekerja atau dari informasi yang mereka miliki. Dan menurut kebiasaan di berbagai perusahaan, rekomendasi kandidat dari karyawan yang sudah bekerja di perusahaan tersebut biasanya prosesnya bisa lebih cepat, karena mereka telah memiliki gambaran dari karyawan dalam tersebut tentang kita sebagai calon karyawan baru.<sup>38</sup>

Dari uraian tersebut, dapat dilihat bahwa organisasi begitu sangat penting untuk mahasiswa. Di mana ketika seseorang lulus dari bangku kuliah, mulai saat itu ia akan menjalani kehidupan yang sebenarnya. Seorang mahasiswa tidak akan mendapatkan kemampuan-kemampuan tersebut di

---

<sup>38</sup>Syaiful Arifin, "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus" <http://storyofaloneyguys.blogspot.com/>, diakses pada 21 Januari Pukul 14.30 Wib.

dalam materi kelas. Karena itu merupakan soft skill yang harus diasah sendiri. Saat berada di dalam kelas, hanya sebatas mendapat pengetahuan teknis akan suatu disiplin ilmu. Sadar tidak sadar apa yang kita dapat di organisasi sangatlah berpengaruh dalam dunia kerja setelah lulus, dalam kehidupan masyarakat, bahkan juga dalam keluarga.

### **C. Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus IAIN Padangsidempuan**

#### **1. Bentuk**

Adapun organisasi kemahasiswaan intra kampus yang berada di IAIN Padangsidempuan terdiri dari :<sup>39</sup>

##### **a. Senat Mahasiswa**

###### **1) Kedudukan**

Senat Mahasiswa disingkat dengan SEMA. SEMA adalah lembaga legislatif dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan. SEMA, sekaligus sebagai lembaga normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi, dan memiliki peran legislasi

---

<sup>39</sup>Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan

sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat IAIN Padangsidempuan.

Sistem kerjanya adalah ‘kolektif-kolegial’. Kolektif berarti bahwa dalam mengambil ketetapan dan keputusan yang mengatas namakan SEMA harus dilakukan melalui sebuah persidangan yang melibatkan anggota-anggotanya. Sedangkan yang dimaksud kolegial adalah tidak adanya stratifikasi antar anggotanya, tidak ada perbedaan hak dan kewajiban, kecuali pada tanggung jawab fungsional administratif yang telah disepakati.

## 2) Tugas

- a) Mengawasi seluruh lembaga organisasi struktural kampus dalam melaksanakan kebijakan organisasi kemahasiswaan IAIN Padangsimpuan.
- b) Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkan pada pihak-pihak yang terkait.
- c) Memperjuangkan hak-hak akademik dan kemahasiswaan.
- d) Merumuskan norma-norma dan aturan-aturan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang tidak bertentangan aturan yang lebih tinggi.
- e) Merumuskan AD/ART organisasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku dengan ketentuan setiap lembaga

internal menyerahkan AD/ART nya kepada SEMA untuk dirumuskan.

f) Menetapkan garis-garis besar program kerja SEMA.

3) Wewenang

a) Melakukan koordinasi dengan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) di tingkat Universitas/Institut.

b) Menyelenggarakan musyawarah melalui sidang SEMA sebagai wujud kedaulatan tertinggi organisasi mahasiswa.

c) Meminta *progress report* SEMA atas pelaksanaan program kerjanya 1 x 6 bulan.

4) Tanggung Jawab

a) Sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi lembaga mahasiswa, SEMA wajib menyampaikan pertanggungjawaban kepada mahasiswa dalam sidang paripurna yang diwakili oleh pengurus lembaga kemahasiswaan.

b) Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa yang disetujui melalui keputusan Rektor.

c) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, SEMA bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

5) Keanggotaan

- a) Keanggotaan SEMA terdiri atas mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
  - b) Pengisian anggota SEMA dilakukan melalui PEMIRA.
  - c) Jumlah anggota SEMA berdasarkan jumlah mahasiswa pemilih secara keseluruhan dengan ketentuan:
    - (1) 750 – 1000 mahasiswa : 20 kursi
    - (2) 1000 – 1500 mahasiswa : 25 kursi
    - (3) 1500 – 2000 mahasiswa : 30 kursi
    - (4) 2000 - > mahasiswa : 40 kursi
  - d) Jumlah anggota SEMA-F berdasarkan jumlah mahasiswa pemilihan suara keseluruhan dengan ketentuan:
    - (1) 200 – 400 mahasiswa : 15 kursi
    - (2) 401 – 600 mahasiswa : 20 kursi
    - (3) 601 – 800 mahasiswa : 25 kursi
    - (4) 801 - > mahasiswa : 30 kursi<sup>40</sup>
- 6) Kepengurusan
- a) Kepengurusan SEMA terdiri atas Ketua dan Wakil Ketua yang dilengkapi dengan komisi-komisi.
  - b) Ketua dan Wakil Ketua SEMA dipilih melalui siding umum yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib persidangan.

---

<sup>40</sup>*Ibid.*

- c) Kepengurusan SEMA disahkan dan dilantik oleh Pimpinan IAIN Padangsidempuan.
- d) Jika Ketua SEMA berhalangan tetap maka kepengurusan SEMA diemban oleh Wakil Ketua.
- e) Masa jabatan pengurus SEMA adalah satu tahun dan berakhir setelah SEMA berikutnya dilantik.
- f) Ketua SEMA tidak dapat dipilih untuk periode berikutnya.
- g) Keanggotan SEMA berhenti dengan sendirinya jika yang bersangkutan berhalangan tetap atau berhenti sebagai mahasiswa IAIN Padangsidempuan dan dapat diganti berdasarkan rekomendasi dari Forum Aspirasi Mahasiswa (FAM).<sup>41</sup>

#### 7) Kelengkapan

Senat Mahasiswa mempunyai kelengkapan yaitu :

- a) Sidang Umum
- b) Sidang Paripurna
- c) Sidang Komisi
- d) Sidang Istimewa.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Tim Penyusun, *Panduan Akademik, Op. Cit.* hlm. 7

<sup>42</sup>Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan

b. Dewan Mahasiswa

1) Kedudukan

Dewan Mahasiswa (DEMA) adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA). DEMA merupakan organisasi eksekutif mahasiswa di tingkat IAIN Padangsidempuan.

2) Status

a) Organisasi DEMA yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat IAIN Padangsidempuan.

b) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat IAIN Padangsidempuan.

3) Fungsi

a) Sebagai pelaksana program kemahasiswaan di IAIN Padangsidempuan.

b) Sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan tingkat IAIN Padangsidempuan.

4) Tugas

a) Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan SEMA lainnya dalam bentuk program kerja.

b) Mengkomunikasikan dan mengkonfirmasi kegiatan mahasiswa di tingkat IAIN Padangsidempuan.

- c) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan.
- d) Mengajukan rancangan peraturan kepada SEMA yang menyangkut aspirasi mahasiswa.
- e) Membentuk pelaksanaan PEMIRA.<sup>43</sup>
- f) Membuat keputusan-keputusan yang dianggap perlu yang tidak bertentangan dengan GBHK dan ketentuan lainnya.
- g) Mewakili mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam berbagai kegiatan yang ada di dalam maupun di luar IAIN Padangsidempuan sesuai fungsi dan tugasnya.
- h) Menjalin hubungan kerja sama dengan UKM dan lembaga kemahasiswaan lainnya.
- i) Membentuk/merancang struktur kepengurusan DEMA berdasarkan persetujuan SEMA untuk kemudian disahkan / ditetapkan pimpinan IAIN Padangsidempuan.
- j) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban secara kolektif kepada SEMA dan pimpinan IAIN Padangsidempuan pada setiap akhir semester.
- k) Menyelenggarakan kegiatan administratif dan penyusunan laporan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid.*

<sup>44</sup>Tim Penyusun, *Panduan Akademik Op. Cit.* hlm. 8.

## 5) Kepengurusan

- a) Pengurus DEMA adalah mahasiswa yang terdaftar dan masih aktif sebagai mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
- b) Kepengurusan DEMA terdiri atas Ketua DEMA, Wakil Ketua DEMA dan dibantu oleh Departemen-Departemen.
- c) Ketua DEMA dan Wakil Ketua DEMA dipilih melalui sidang umum SEMA.
- d) Calon Ketua DEMA minimum harus mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif 3,25 dan minimal duduk di semester V dan maksimal duduk di semester VII
- e) Calon Ketua DEMA memperoleh rekomendasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.
- f) Ketua, Wakil Ketua DEMA dan Departemen-Departemen disahkan, ditetapkan dan dilantik oleh pimpinan IAIN Padangsidempuan.
- g) Ketua dan Wakil Ketua DEMA membentuk Departemen-Departemen sesuai dengan kebutuhan.
- h) Masa jabatan pengurus DEMA adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pelantikan.
- i) Jika Ketua DEMA berhalangan tetap atau berhenti atau mengundurkan diri, maka jabatan Ketua beralih dengan sendirinya kepada Wakil Ketua.

j) Jika Ketua dan Wakil Ketua DEMA tidak dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pasal 12 maka jabatan Ketua dan Wakil Ketua DEMA diemban oleh Ketua SEMA sampai akhir periode berkenaan atau setelah kepengurusan DEMA berikutnya dilantik.<sup>45</sup>

c. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus (UKK)

1) UKM

a) Kedudukan

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat dan keterampilan kemahasiswaan di tingkat IAIN. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas Fakultas dan Jurusan/Prodi. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa IAIN yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing.

b) Fungsi

Fungsi UKM adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dibidang minat, bakat dan keterampilan yang dikelompokkan

---

<sup>45</sup>*Ibid.*

ke dalam bidang penalaran, bidang minat khusus, bidang kesejahteraan dan bidang kerohanian.

c) Tugas

- (1) Merevisi AD dan ART sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Padangsidempuan untuk dilanjutkan dan disahkan oleh pimpinan IAIN Padangsidempuan.
- (2) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang tertentu sesuai dengan AD dan ART.
- (3) Melaksanakan kegiatan administrasi.
- (4) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rektor IAIN Padangsidempuan melalui DEMA IAIN Padangsidempuan.

d) Bentuk

- (1) UKM pada lembaga kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan.
- (2) UKM dapat dibentuk setelah mendapat rekomendasi dari DEMA, kemudian DEMA menyampaikan kepada SEMA waktu diparipurnakan dan seterusnya disampaikan kepada Rektor.
- (3) UKM sebagai Lembaga Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan dapat berbentuk: Koperasi Mahasiswa,

Lembaga Dakwah Kampus, Sanggar Mahasiswa Olah raga, dan lain-lain yang dianggap perlu.<sup>46</sup>

## 2) UKK

### a) Kedudukan

Secara fungsional wadah kegiatan kemahasiswaan ini sama dengan UKM; hanya saja, unit kegiatan yang berada di bawah unit ini adalah unit kegiatan yang secara struktural juga memiliki jalur organisatoris di luar kampus, misalnya: Praja Muda Karana (PRAMUKA), Resimen Mahasiswa (MENWA), Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Korp Suka Rela (KSR), Palang Merah Indonesia (PMI) dan organisasi lain yang mempunyai hubungan struktural di luar kampus.

### b) Fungsi

Fungsi UKK adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang minat, bakat, dan keterampilan yang dikelompokkan kedalam bidang penalaran, bidang minat khusus, bidang kesejahteraan dan bidang kerohanian.

### c) Tugas

---

<sup>46</sup>Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor: 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidimpuan

- (1) Merevisi AD dan ART sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Padangsidimpuan dan disampaikan ke DEMA- dari DEMA dilanjutkan kepada SEMA untuk diparipurnakan dan disahkn oleh pimpinan IAIN Padangsidimpaun.
- (2) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang tertentu sesuai dengan AD dan ART.
- (3) Melaksanakan kegiatan administrasi.
- (4) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rektor IAIN melalui DEMA IAIN Padangsidimpuan.

d) Bentuk

- (1) UKK pada lembaga kemahasiswaan IAIN Padangsidimpuan dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan.
- (2) UKK dapat dibentuk setelah mendapat persetujuan dari pimpinan IAIN Padangsidimpuan.
- (3) UKK sebagai Lembaga Kemahasiswaan IAIN Padangsidimpuan dapat berbentuk; Praja Muda Karana (PRAMUKA), Resimen Mahasiswa (MENWA), Korp Suka Rela (KSR), Palang Merah Indonesia (PMI), dan lain-lain yang dianggap perlu.

- 3) Pertanggung Jawaban UKM dan UKK
  - a) UKM/UKK sebagai unit kegiatan mahasiswa otonom, maka bertanggungjawab kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART masing-masing.
  - b) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, UKM/UKK bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 4) Kepengurusan dan Keanggotaan
  - a) Keanggotaan terdiri atas mahasiswa yang telah mengikuti seleksi, terdaftar dan aktif dalam UKM atau UKK yang bersangkutan.
  - b) Kepengurusan UKM dan UKK disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UKM atau UKK yang ditetapkan dalam AD dan ART.
  - c) Masa jabatan pengurus UKM adalah satu tahun dan berakhir setelah kepengurusan berikutnya dilantik.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan

d. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)

1) Kedudukan

SEMA-F sebagai organisasi legislatif di tingkat fakultas mahasiswa yang menyalurkan aspirasi dalam bentuk perantara legislatif yang merupakan sistem kelembagaan organisasi internal tingkat fakultas.

2) Status

SEMA-F adalah:

- a) Organisasi legislative tingkat fakultas
- b) Organisasi perwakilan tertinggi organisasi tingkat fakultas.  
Subsistem kelembagaan nonstructural di tingkat fakultas.

3) Fungsi

Fungsi SEMA-F adalah:

- a) Sebagai penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat fakultas.
- b) Sebagai perencana dan penetap kajian organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas/jurusan.
- c) Sebagai badan pengawas dan evaluasi kegiatan UKM-F.

4) Tugas

Tugas SEMA-F adalah:

- a) Memutuskan norma-norma yang berlaku di lingkungan lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas.
- b) Melakukan kebijakan organisasi di tingkat fakultas.

## 5) Wewenang

- a) Wewenang SEMA-F adalah:
- b) Menyelenggarakan musyawarah organisasi mahasiswa tingkat fakultas.
- c) Mengontrol kinerja DEMA-F, HMJ/ HMPS dalam melaksanakan kebijakan organisasi.
- d) Menyelenggarakan musyawarah mahasiswa di tingkat fakultas/jurusan.
- e) Meminta proses report DEMA-F, HMJ/HMPS atas melaksanakan program kerjanya.
- f) Menyelenggarakan persidangan terkait dengan fungsi legislatif.

## 6) Pertanggungjawaban

- a) Sebagai organisasi perwakilan mahasiswa fakultas, SEMA-F bertanggung jawab kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.
- b) Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa yang disetujui melalui keputusan Dekan/ Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
- c) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, SEMA-F bertanggung jawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Penjelasan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1741 Tahun 2013 Tentang Penetapan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi, hlm. 514

e. Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F)

Dewan mahasiswa fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. Untuk kegiatan internal, DEMA-F memiliki hak otonom sedangkan yang menyangkut kegiatan eksternal yang membawa nama PTAI harus berkordinasi dengan DEMA. Dalam pelaksanaan kegiatan terpusat yang dilakukan oleh DEMA, DEMA-F berada di bawah koordinasi DEMA.

Pertanggungjawaban DEMA-F:

- 1) Sebagai lembaga eksekutif mahasiswa fakultas dalam melaksanakan GBPK, DEMA-F bertanggungjawab kepada mahasiswa dalam siding paripurna SEMA-F.
- 2) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, DEMA-F bertanggungjawab kepada Dekan.<sup>49</sup>

f. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan/atau Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

1) Kedudukan

Lembaga ini merupakan lembaga eksekutif di tingkat jurusan/program studi. HMJ/HMPS berfungsi sebagai pelaksana

---

<sup>49</sup>*Ibid.* hlm. 15

kegiatan mahasiswa di tingkat Jurusan/Program Studi. HMJ/HMPS memiliki jalur koordinatif kegiatan DEMA-F. Tata kerja HMJ/HMPS adalah otonom keanggotaan di masing-masing jurusan atau prodi.

2) Status

- a) Lembaga kemahasiswaan di tingkat Jurusan/Prodi sebagai pelaksanaan program kerja kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang Jurusan/Prodinya.
- b) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Jurusan/Prodi.

3) Fungsi

- a) Sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya.
- b) Melaksanakan koordinasi dengan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan atau prodi.

4) Tugas

- a) Menjabarkan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya sebagaimana digariskan GBHP.
- b) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan ditingkat jurusan atau prodinya.

- c) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban setiap 1 x 6 bulan kepada DEMA Fakultas dan disampaikan kepada DEMA Institut.
- 5) Pertanggungjawaban
- a) Sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan di tingkat Jurusan/Prodi, HMJ/HMPS bertanggung jawab kepada mahasiswa yang disampaikan dalam musyawarah mahasiswa Jurusan/Prodi.
  - b) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural Jurusan/Prodi, HMJ/HMPS bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.<sup>50</sup>
- 6) Keanggotaan dan Kepengurusan
- a) Keanggotaan HMJ terdiri atas mahasiswa yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan di jurusan yang bersangkutan
  - b) Kepengurusan HMJ terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang dibantu oleh seksi dan anggota.
  - c) Ketua dan Wakil Ketua HMJ dipilih melalui PEMIRA HMJ di jurusan masing-masing sesuai aturan yang berlaku.

---

<sup>50</sup>Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan

- d) Kepengurusan HMJ ditetapkan dan dilantik oleh pimpinan IAIN Padangsidimpuan setelah mendapat rekomendasi atau persetujuan dari Ketua DEMA IAIN Padangsidimpuan.
- e) Masa jabatan pengurus HMJ adalah satu tahun
- f) Ketua tidak dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.
- g) Jika Ketua HMJ tidak lagi aktif atau tidak lagi terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, maka jabatan yang bersangkutan dianggap telah berakhir dengan sendirinya dan jabatan tersebut diisi sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku.<sup>51</sup>

g. Forum Aspirasi Mahasiswa

1) Kedudukan

Forum Aspirasi Mahasiswa (FAM) adalah lembaga non-struktural yang mendapat pengesahan dari pimpinan IAIN Padangsidimpuan dan berkedudukan di tingkat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

2) Tugas

- a) FAM berfungsi untuk menyerap dan menyalurkan aspirasi mahasiswa melalui lembaga perwakilan mahasiswa.
- b) Mengawasi dan memantau anggota-anggotanya yang duduk di lembaga kemahasiswaan IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>51</sup>Tim Penyusun, *Panduan Akademik*, hlm. 10

- c) Menyelenggarakan administrasi.
  - d) Merekomendasikan anggotanya sesuai dengan suara yang didapatkan.
- 3) Keanggotaan dan Kepengurusan
- a) Pembentukan FAM diatur secara tersendiri.
  - b) Keanggotaan dan kepengurusan FAM diatur tersendiri oleh petunjuk penyelenggara FAM dan aturan Komisi Pelaksana Pwmilihan Raya.

## **2. Ketentuan-Ketentuan**

Adapun ketentuan-ketentuan dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus di IAIN Padangsidimpuan sebagai berikut :

- a. Kepengurusan, Anggota dan Masa Bakti
  - 1) Pengurus organisasi kemahasiswaan pada masing-masing tingkatan sekurang-kurangnya terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Bidang-bidang.
  - 2) Jumlah anggota pengurus organisasi kemahasiswaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dengan berpegang pada prinsip efisiensi dan efektif.
  - 3) Pengurus (Ketua) dipilih melalui mekanisme pedoman pemilihan lembaga organisasi kemahasiswaan.

- 4) Anggota organisasi kemahasiswaan pada masing-masing tingkat adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar dan masih aktif dalam kegiatan akademik.
- 5) Masa bakti pengurus organisasi kemahasiswaan adalah 1 (satu) tahun dan khusus untuk ketua tidak dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.
- 6) Jika ketua berhalangan tetap atau berhenti sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan maka jabatan ketua beralih dengan ketentuan berikut:
  - a) Jabatan Ketua SEMA dipilih melalui sidang umum SEMA.
  - b) Jabatan Ketua DEMA beralih dengan sendirinya kepada wakil ketua.
  - c) Jabatan Ketua HMJ/HMPS diambil alih oleh PJ ketua yang pilih melalui rapat pengurus tingkat HMJ/HMPS.

b. Rangkap Jabatan

Setiap lembaga kemahasiswaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan (tidak diperbolehkan menjabat dua kepengurusan dalam lembaga kemahasiswaan; terdiri dari SEMA, DEMA, HMJ/HMPS dalam satu periode kepengurusan).

c. Hak dan Kewajiban

- 1) Setiap lembaga kemahasiswaan berhak mendapat perlindungan dari IAIN Padangsidimpuan.

- 2) Setiap anggota lembaga kemahasiswaan berhak mengeluarkan pendapat dan diperlakukan secara adil.
- 3) Setiap anggota lembaga kemahasiswaan berkewajiban menjunjung tinggi dan mentaati Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan peraturan yang berlaku di IAIN Padangsidempuan.
- 4) Setiap lembaga kemahasiswaan dan anggotanya berkewajiban menjaga dan memelihara nama baik almamater.
- 5) Setiap lembaga kemahasiswaan dan anggotanya wajib menjalankan fungsinya dengan penuh tanggungjawab.

d. Pendanaan

- 1) Dana lembaga kemahasiswaan bersumber dari DIPA IAIN Padangsidempuan sesuai dengan peraturan dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat serta tidak bertentangan dengan visi dan misi IAIN Padangsidempuan.
- 2) Pelaksanaan dan pendistribusian dana yang bersumber dari DIPA diatur tersendiri.
- 3) Dana setiap lembaga kemahasiswaan harus dipertanggungjawabkan sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku.

e. Pelanggaran dan Sanksi

1) Pelanggaran

- a) Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan peraturan-peraturan dilembaga kemahasiswaan masing-masing.
- b) Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan
- c) Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang ada di IAIN Padangsidempuan.

2) Sanksi

Atas pelanggaran yang dilakukan dikenakan sanksi secara akademis maupun organisatoris, secara tegas dan adil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **D. Prestasi Akademik**

### **1. Pengertian Prestasi Akademik**

Prestasi akademik jika didefinisikan secara bahasa, maka prestasi akademik terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian masing-masing, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut saling berhubungan. Sebelum peneliti tuangkan prestasi akademik terlebih dahulu dibahas pengertian masing-masing.

Beberapa pendapat tentang pengertian prestasi, yaitu:

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “prestasi” adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan.<sup>52</sup>
- b. Menurut Poerwadarmito, prestasi adalah suatu hasil yang dicapai, dilakukan atau dikerjakan dan sebagainya.<sup>53</sup>
- c. Menurut Zainal Arifin, “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti usaha.<sup>54</sup>
- d. Menurut Djamarah, “prestasi” adalah apa yang telah diciptakan hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.<sup>55</sup>
- e. Menurut Thohirin, prestasi adalah sesuatu atau apa yang dicapai oleh mahasiswa sebagai peserta didik setelah melakukan pembelajaran formal.<sup>56</sup>

Beberapa pengertian prestasi tersebut mempunyai makna yang pada intinya sama yakni hasil yang dicapai dari sesuatu kegiatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan

---

<sup>52</sup>Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.700.

<sup>53</sup>Poerwadarmito WJS, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 768.

<sup>54</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Intruksional (Prinsip, Teknik & Prosedur)* ( Bandung : Remaja Karya, 1988), hlm 3.

<sup>55</sup>Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya :UM, 1994), hlm.20.

<sup>56</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja grafindo Persada, 2008), hlm. 151.

jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Selanjutnya, akademik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berasal dari kata “akademi” yang artinya lembaga pendidikan tinggi yang mendidik tenaga profesi.<sup>57</sup> Menurut H.A.R. Tilaar, istilah akademik adalah istilah yang dipakai dunia kampus yang menghasilkan gelar-gelar seperti profesor, doktor dan sebagainya.<sup>58</sup> Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 15 Ayat (1), Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>59</sup> Artinya, akademik adalah segenap aktifitas yang berkaitan dengan dunia kampus atau dunia pendidikan.

Jadi, prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan dengan jalan kerja keras di lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat-pendapat para ahli tentang prestasi akademik, antara lain :

- a. Menurut Alex Sobur, prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, atau kemampuan yang dapat bertambah selama

---

<sup>57</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.cit.* 1997. Hlm 15.

<sup>58</sup>H.A.R. Tilaar. *Para Digma Baru Pendidikan Nasional* ( Jakarta : Rineka Cipta. 2004), Hlm.125.

<sup>59</sup>UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Sisdiknas

beberapa waktu dan tidak disebabkan dengan pertumbuhan akan tetapi dengan adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa lisan maupun tulisan dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan alat yang terstandar.<sup>60</sup>

- b. Menurut Suryabrata, prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.<sup>61</sup>
- c. Menurut Chaplin, prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut.<sup>62</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi akademik secara khusus dalam bidang pendidikan adalah hasil dari segenap upaya kegiatan akademik yang diikuti oleh peserta didik atau mahasiswa dan dapat diukur melalui penilaian.

---

<sup>60</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 34

<sup>61</sup>S. Suryabrata, *Psikologi pendidikan*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 29

<sup>62</sup>Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 37

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang paling utama adalah belajar, tetapi masih ada yang mempengaruhi selain belajar. Belajar adalah merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Sampai dimana perubahan itu dapat dicapai, tergantung pada bermacam-macam faktor.

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik juga berupa hambatan atau pendorong kegiatan belajar. Hambatan ini berada diluar kekuasaan manusia, besar kecil tergantung pada individu yang mengalaminya. Ia anggap suatu hal yang negatif bila menyebabkan kegagalan dalam mencapai prestasi yang diinginkan seseorang. Tetapi disini lain ada segi positifnya, bila ia dianggap sebagai suatu untuk memacu kepada hal yang lebih baik.

Kegiatan belajar merupakan suatu aktifitas yang belangsung melalui proses. Sudah barang tentu tidak terlepas dari pengaruh, baik pengaruh dari luar maupun dari dalam. Faktor yang datang dari dalam mahasiswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Bahwa hasil belajar di sekolah 70% mempengaruhi mahasiswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru 1990), hlm.39

Menurut M. Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut yakni

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut individual,
- b. Faktor yang ada pada individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain : faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga, keadaan rumah tangga, Dosen dan cara mengajar dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>64</sup>

Mengamati pendapat diatas, bahwa prestasi akademik sangat tergantung kepada beberapa hal atau faktor. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada hakekatnya prestasi akademik tersebut tergantung pada sejauh mana faktor-faktor penunjang itu mempengaruhi mahasiswa/siswa. Makin baik atau meningkat faktor penunjang tersebut makin baik pula prestasi akademik yang diperoleh

---

<sup>64</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya 1996) hlm 102.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah faktor-faktor tersebut dibedakan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa/mahasiswa yang ikut menunjang peningkatan prestasi belajar siswa/mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani atau tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang dan tidak terbekas.

Begitu juga kondisi organ-organ khusus siswa/ mahasiswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa/mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khusus yang disajikan di kelas.

2) Aspek psikologis

Ada beberapa faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas prestasi belajar siswa /mahasiswa diantaranya :

### 3) Tingkat kecerdasan /intelegensi mahasiswa

Intelegensia dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensia (IQ) siswa atau mahasiswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar.

### 4) Sikap siswa/mahasiswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tepat terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negatif. Sikap yang disajikannya merupakan tanda awal yang baik bagi proses belajar tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa/mahasiswa terhadap guru/dosen dan mata pelajarannya akan menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.

### 5) Bakat siswa/mahasiswa

Secara umum, bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya dosen dan latihan. Sehubungan dengan hal tersebut, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu tidak bijaksana apabila orang tua memaksakan

kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui lebih dulu bakat yang dimiliki anak tersebut.

#### 6) Minat siswa/mahasiswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sebagaimana yang terjadi dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Untuk itu, guru/dosen dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat mahasiswa untuk menguasai pengetahuan yang diajarkan agar proses belajar mengajar menjadi sesuatu yang menyenangkan baik bagi guru/dosen maupun siswa/mahasiswa.

#### 7) Motivasi siswa/mahasiswa

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Dalam masalah belajar, motivasi merupakan masalah yang sangat penting dan syarat mutlak dalam belajar. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajarpun banyak banyak ditentukan oleh motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajar dalam belajarnya. Motivasi menentukan peningkatan usaha pembelajaran. Penemuan-penemuan penelitian menyatakan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar bertambah, maka pada umumnya

persoalan mengenai motivasi dapat ditingkatkan agar prestasi belajar dapat optimal.<sup>65</sup>

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sektor yang berasal dari luar diri siswa/mahasiswa yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Ini juga terdiri dari 2 hal yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Antara lain sebagai berikut :

1) Lingkungan sosial

Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah :

a) Lingkungan sosial sekolah

Yang termasuk di dalamnya adalah para guru/dosen. Para staf administrasi dan teman-teman sekelas dan mempengaruhi semangat belajar para siswa/mahasiswa, para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin, khususnya dalam belajar dapat menjadi daya pendorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa/mahasiswa.

---

<sup>65</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : RemajaRosdakarya 2002), hlm.135.

b) Lingkungan keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh yang banyak terhadap keberhasilan belajar. Apabila keluarga khususnya orang tua bersifat mendorong dan membimbing terhadap aktifitas belajar anak, dapat menjadikan anak memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya apabila orang tua acuh terhadap aktivitas belajar anak, yang menyebabkan anak tidak punya semangat belajar yang baik maka sulitlah untuk diharapkan memperoleh prestasi yang baik. Suasana rumah, ketegangan keluarga, demografi keluarga dan juga keadaan ekonomi dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapainya.

c) Lingkungan masyarakat

Pengaruh dari masyarakat juga dapat menimbulkan pengaruh terhadap prestasi dan belajar siswa/mahasiswa. Apabila anak-anak yang sebaya dilingkungannya rajin belajar, maka anak akan mendorong untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak dilingkungan malas maka akan terpengaruh dengan itu. Begitu juga dengan teman-teman bermain, akan membawa pengaruh pada diri anak untuk menjadi malas dan berkeliaran atau malas untuk belajar. dengan demikian, prestasi belajar sangat tergantung oleh keadaan sekitar.

## 2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk didalamnya adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar, yang dipandang turut menentukan keberhasilan belajar. Belajar dalam keadaan udara yang segar lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengab. Begitu juga rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang kumuh dapat mempengaruhi pengaruh buruk terhadap kegiatan belajar.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan siswa/mahasiswa untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Disamping faktor internal dan eksternal tersebut, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa/mahasiswa tersebut. Seorang mahasiswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpengaruh untuk meraih prestasi akademik yang bermutu dari pada siswa/mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproduktif*.

### 3. Indikator dan Tingkat Prestasi Akademik

Sebenarnya untuk mengetahui indikator keberhasilan dalam berprestasi dapat dilihat dari:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi baik secara individu maupun kelompok
- b. Perubahan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>66</sup>

Lebih dari itu Tohirin memberikan interpretasi yang berbeda mengenai 2 hal diatas, yakni lebih menitikberatkan pada tiga aspek. Ketiga aspek itu adalah: aspek Kognitif (pengetahuan), aspek afektif (akhlak) dan aspek Psikomotorik (ketrampilan). Namun pada kenyataannya banyak yang menjadikan indikator keberhasilan anak didik pada aspek kognitif (daya serap pengetahuan) saja.<sup>67</sup>

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang menjadi indikator penilaian prestasi mahasiswa dalam menyelesaikan beban studinya satu semester adalah terdiri dari:

- a. Quis, yaitu ujian yang diberikan oleh dosen dalam bentuk tugas dengan tidak terjadwal di luar kegiatan tatap muka, tetapi dalam kegiatan terstruktur.

---

<sup>66</sup>Annie Ahira, "Prestasi Akademik dan Pengukurannya" <http://annie.ahira.com/read/artikel/2010/03/prestasi-akademik-dan-pengukurannya.html>

<sup>67</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 151

- b. Tugas, yaitu ujian yang diberikan dalam bentuk tugas yang dikerjakan di luar kegiatan tatap muka, tetapi dalam kegiatan terstruktur.
- c. Ujian tengah semester, yaitu ujian yang dilaksanakan untuk menilai kemampuan mahasiswa terhadap bahan-bahan yang diberikan selama delapan kali tatap muka. Ujian tersebut dilaksanakan secara menyeluruh dan dan terjadwal.
- d. Ujian semester, yaitu ujian yang dilaksanakan pada akhir program semester untuk menilai kemampuan mahasiswa terhadap beban studinya selama satu semester minimal 12 kali pertemuan. Ujian ini dilaksanakan secara menyeluruh dan terjadwal.<sup>68</sup>

Adapun tingkat prestasi dapat diukur melalui ukuran prestasi belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :<sup>69</sup>

- a. Norma skala angka dari 0 sampai 10
- b. Norma skala angka dari 0 sampai 100
- c. Norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0
- d. Norma skala huruf A sampai E

---

<sup>68</sup>Tim Penyusun, *Panduan Akademik Op. Cit.* hlm. 17

<sup>69</sup>Tohiein, *Op. Cit.* hlm. 159

Berdasarkan norma-norma ukuran tersebut, tidak ada keharusan bagi orang yang akan mengukur prestasi akademik menggunakan 1 (satu) norma di atas secara kaku. Norma-norma manapun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran terhadap prestasi akademik, sepanjang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang.<sup>70</sup>

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang dipakai untuk standar penilaian mata kuliah adalah sebagai berikut:<sup>71</sup>

Tabel 2.1

## Standar Penilaian Mata Kuliah

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Bobot	Sebutan
A	80,00 – 100,00	4,0	Istimewa
B	70,00 – 79,00	3,0	Baik Sekali
C	60,00 – 69,00	2,0	Baik
D	50,00 – 59,00	1,0	Kurang
E	00,00 – 49,00	0,0	Gagal

Selanjutnya, yang menjadi tingkat prestasi akademik mahasiswa adalah nilai keseluruhan yang diperolehnya yakni nilai rata-rata atau disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

---

<sup>70</sup>*Ibid.* hlm. 160

<sup>71</sup>Tim Penyusun, *Panduan Akademik Loc. Cit.*

Tingkat prestasi akademik tersebut dikategorikan sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Cumlaude, apabila IPK-nya 3,50 – 4.00
- b. Amat Baik, apabila IPK-nya 3,00 – 3,59
- c. Baik, apabila IPK-nya 2,50 – 2,59
- d. Cukup, apabila IPK-nya apabila IPK-nya 2,00 – 2,49
- e. Tidak lulus. apabila IPK-nya 0,00 – 1,99

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Skripsi oleh Ardi Widayanto dengan judul "Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Hasil penelitiannya adalah :<sup>73</sup>

1. Motivasi mahasiswa aktivis mengikuti kegiatan organisasi intrakampus adalah ingin menambah pengalaman dan ilmu dalam berorganisasi, mengisi waktu luang, ingin menambah teman dan jaringan,
2. Prestasi akademik mahasiswa aktivis sebelum dan selama mengikuti kegiatan organisasi sebagian besar mengalami peningkatan, dan sebagian kecil yang mengalami penurunan prestasi. Ardi Widayanto mengidentifikasi ada dua hal pengaruh kegiatan kemahasiswaan terhadap prestasi yaitu peningkatan prestasi dan penurunan prestasi. Peningkatan prestasi akademik

---

<sup>72</sup>*Ibid.* hlm. 21

<sup>73</sup>Ardi Widayanto, *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi), (Yogyakarta: 2012)

- disebabkan oleh ilmu dan pengalaman yang didapat selama berorganisasi serta faktor kegiatan kurikuler. Penurunan prestasi akademik disebabkan mahasiswa belum bisa membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan organisasi dan adanya masalah pribadi yang dialami oleh mahasiswa aktivis,
3. Karakteristik prestasi para mahasiswa aktivis menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis mempunyai prestasi yang baik. Dari hasil penelitian, IPK rata-rata 10 informan yang menyampaikan IPK jika dirata-rata sebesar 3,54. Sedangkan IPK rata-rata Yudisium bulan Januari tahun 2012 yaitu 3,24.

Hal yang berbeda dengan apa yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pengaruh dari keaktifan mengikuti organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yakni meliputi gambaran keaktifan berorganisasi, prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, dan pengaruh aktivitas organisasi tersebut untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa di IAIN Padangsidempuan.

#### **F. Kerangka Fikir**

Keaktifan berorganisasi merupakan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi intra kampus dengan segenap aturan, tujuan dan kegiatan-kegiatannya untuk menambah wawasan, pengalaman dan keilmuan mahasiswa. Kegiatan dimaksud seperti seminar, rapat atau musyawarah, pemilihan raya, diskusi, talk show, workshop dan perlombaan-perlombaan.

Adapun indikator keaktifan berorganisasi dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

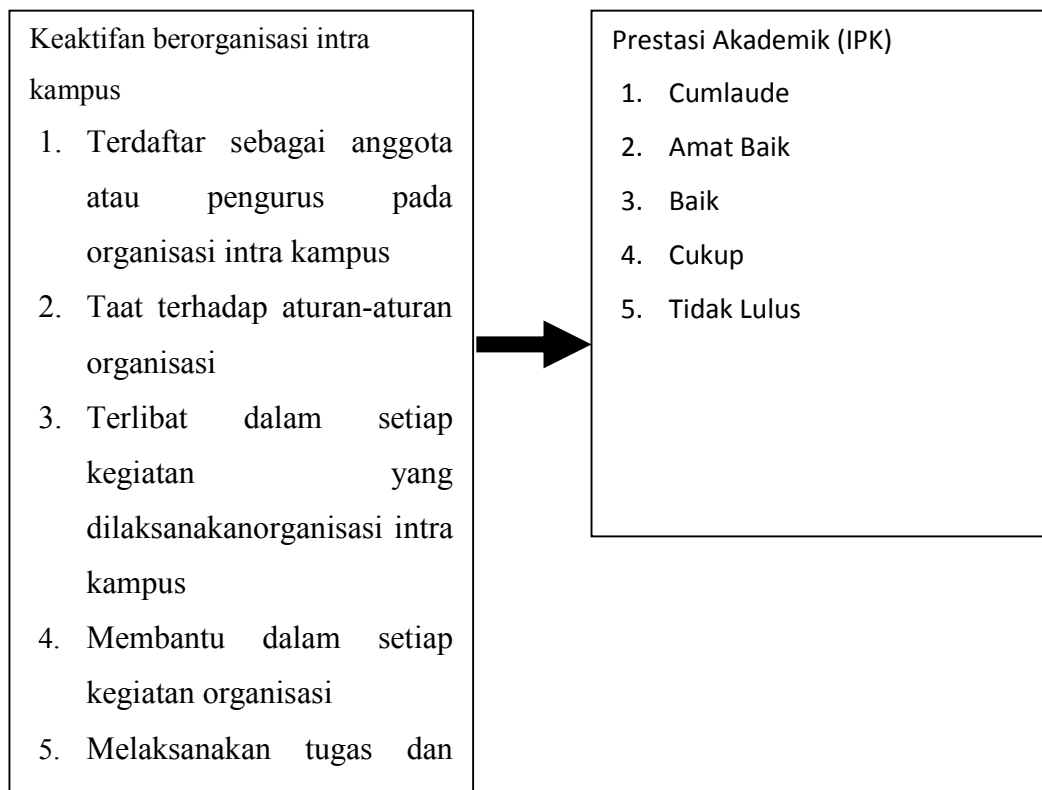
1. Terdaftar sebagai anggota atau pengurus pada organisasi tertentu.
2. Taat terhadap aturan-aturan organisasi
3. Terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasi intra kampus
4. Membantu dalam setiap kegiatan organisasi intra kampus
5. Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban.

Sedangkan prestasi akademik adalah hasil pencapaian dari usaha yang dilakukan mahasiswa melalui pembelajaran formal di perguruan tinggi dan dapat diukur atau dinilai dengan alat yang terstandar. Adapun tingkat prestasi akademik dapat diukur melalui hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan kategori sebagai berikut :

1. Cumlaude
2. Amat baik
3. Baik
4. Cukup, dan
5. Tidak lulus

Faktor utama yang sangat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah belajar. Belajar dimaksud bagi mahasiswa melalui kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk berorganisasi intra kampus dengan segenap kegiatan-kegiatan atau program-program yang dilaksanakannya.

Berdasarkan landasan teoritis variabel X (keaktifan berorganisasi intra kampus) dan variabel Y (prestasi akademik mahasiswa), diduga ada pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, tanpa mengesampingkan faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh positif atau pengaruh negatif. Tegasnya dapat dikatakan bahwa keaktifan berorganisasi intra kampus dapat menentukan baik atau tidak baiknya prestasi akademik mahasiswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penulisan skripsi ini dapat digambarkan dengan skema berikut:



**G. Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif keaktifan berorganisasi kemahasiswaan intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif*. Pertimbangan yang mendasari adalah bahwa penelitian ini mengungkapkan tentang gejala dan kajian apa adanya atau apa sebenarnya yang terjadi. Penelitian dengan metode deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara mendetail apa adanya.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisa dan menginterpretasi data dengan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang terletak di Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Penelitian ini akan dimulai pada tanggal 02 Februari 2015 hingga 31 Mei 2015.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Padang: IKIP, 1997), hlm. 13

<sup>2</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 105-106.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/suatu yang ingin diteliti, sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain).<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang mahasiswa.

Sementara sampel merupakan objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Penetapan sampel dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti.<sup>5</sup>

Jika merujuk dari pendapat di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 150 orang, maka peneliti menetapkan sampel 10 % dari jumlah populasi, yakni 15 orang.

---

<sup>3</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 51.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 51.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

#### **D. Sumber Data**

Sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu: yang membutuhkan data atau informasi dari sumber utama yang biasa disebut responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data atau informasi langsung dari mahasiswa/i yang aktif pada organisasi kemahasiswaan intra kampus yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melalui angket dan Kartu Hasil Studi (KHS) masing-masing.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data pendukung yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber utama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.<sup>7</sup> Sumber data atau informasi sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang dapat membantu mengidentifikasi sampel, antara lain Surat Keputusan (SK) Kepengurusan dan informasi lain dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bidang Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan.

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, berupa:

### a. Angket.

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan / dikirim kepada orang lain (responden) dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna.<sup>8</sup> Dengan mengumpulkan data menggunakan angket dapat memberikan kejelasan kondisi keaktifan berorganisasi mahasiswa intra kampus dan prestasi akademik mahasiswa melalui Indeks Prestasi kumulatif (IPK).

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung tertutup. Menurut Burhan Bungin, angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi intra kampus. Setelah para mahasiswa memberikan jawaban dari angket yang telah disebarakan, pada hari itu juga penulis mengumpulkan angket tersebut. Angket ini berisikan pertanyaan-pertanyaan dengan indikator-

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 123.

indikator yang tercakup dalam variabel keaktifan berorganisasi intra kampus dan prestasi akademik mahasiswa.

Angket yang digunakan disini berbentuk skala penilaian, yakni penilaian untuk pertanyaan positif untuk option “ sangat aktif “ diberi skor 3, untuk option “ aktif “ diberi skor 2, dan untuk option “ kurang aktif “ diberi skor 1. Sedangkan penilaian untuk pertanyaan negatif untuk option “ kurang aktif “ diberi skor 3, untuk option “ aktif “ diberi skor 2, dan untuk option “ sangat aktif “ diberi skor 1.<sup>10</sup>

Berikut ini kisi-kisi yang digunakan untuk instrumen pengumpulan data yang akan dibuat berbentuk angket :

Tabel 3.1

## Kisi-kisi Angket Variabel X

No	Indikator	No. Butir Item
1.	Terdaftar sebagai anggota atau pengurus pada organisasi intra kampus	1
2.	Taat terhadap aturan-aturan organisasi	2 – 7
3.	Terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasi intra kampus	8 – 12
4.	Membantu dalam setiap kegiatan organisasi	13 – 17
5.	Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban.	17 – 20

<sup>10</sup>Anas Sudijiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 240.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti yang memungkinkan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>11</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun data keaktifan berorganisasi mahasiswa dan data prestasi akademik mahasiswa yang aktif pada organisasi intra kampus. Dokumentasi mengenai keaktifan berorganisasi intra kampus dengan menghimpun Surat Keputusan (SK) Kepengurusan, dan dokumen-dokumen lain. Dokumentasi mengenai prestasi akademik mahasiswa dengan menghimpun, Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa sesuai dengan sampel.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam mengumpulkan data mengenai penelitian ini, yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penyebaran angket dilakukan langsung secara responden, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan penulis sendiri dengan menyebarkan angket tentang pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan, setelah responden menjawab semua angket kemudian angket dikumpul secara langsung.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 158

Untuk mencari lebar interval atau untuk mengkategorikan keaktifan berorganisasi, peneliti bagi kepada 3 (tiga) kategori, yakni: sangat aktif, aktif dan kurang aktif dengan rumus sebagai berikut : <sup>12</sup>

$$I = \frac{R}{3}$$

Keterangan :

- I = Interval  
 R = Range yaitu data yang menyebar, dan untuk mendapatkan R dengan rumus  
 $R = H - L + 1$   
 H = High (Skor tertinggi) = 59  
 L = Low (Skor terendah) = 27  
 Jadi R =  $59 - 27 + 1 = 33$   
 Jadi I =  $33 : 3 = 11$

Kemudian masing-masing hasil tersebut dipersentasikan dengan menggunakan rumus :<sup>13</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

---

<sup>12</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 118-120

<sup>13</sup> *ibid.*

Selanjutnya data prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan dengan mengumpulkan dokumentasi Kartu Hasil Studi (KHS) responden. Untuk klasifikasi IPK menggunakan acuan dari IAIN Padangsidimpuan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Cumlaude, apabila IPK-nya 3,50 – 4,00
- b. Amat Baik, apabila IPK-nya 3,00 – 3,49
- c. Baik, apabila IPK-nya 2,50 – 2,99
- d. Cukup, apabila IPK-nya apabila IPK-nya 2,00 – 2,49
- e. Tidak lulus, apabila IPK-nya 0,00 – 1,99

Kemudian masing-masing hasil tersebut dipersentasikan dengan menggunakan rumus :<sup>15</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik* (IAIN Padangsidimpuan: 20014). hlm. 21.

<sup>15</sup> Hartono, *Loc cit.*

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, maka penulis akan menganalisa datanya menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi serial. Penulis menggunakan korelasi serial karena datanya terdiri dari data Ordinal (keaktifan berorganisasi intra kampus) dan data interval (prestasi akademik mahasiswa) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{serial} = \frac{\sum\{(or-ot)M\}}{SD_{tot} \cdot \sum\left\{\frac{(or-ot)^2}{p}\right\}}$$

Keterangan :

- $r_{serial}$  = Koefisien korelasi serial
- or = Ordinat yang lebih rendah pada kurve normal
- ot = Ordinat yang lebih tinggi pada kurve normal
- M = Mean
- $SD_{tot}$  = Standar sevisasi total
- $p$  = Proporsi individu dalam golongan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus

Untuk mencari lebar interval atau untuk mengkategorikan keaktifan berorganisasi, peneliti bagi kepada 3 (tiga) kategori, yakni: sangat aktif, aktif dan kurang aktif dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{3}$$

Keterangan :

I = Interval  
R = Range yaitu data yang menyebar, dan untuk mendapatkan R dengan rumus  
R =  $H - L + 1$   
H = High (Skor tertinggi) = 59  
L = Low (Skor terendah) = 27  
Jadi R =  $59 - 27 + 1 = 33$   
Jadi I =  $33 : 3 = 11$

Dari data yang dihasilkan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 49 – 59 : Keaktifan berorganisasi intra kampus aktif (A)
- 38 – 48 : Keaktifan berorganisasi intra kampus kurang aktif (B)
- 27 – 37 : Keaktifan berorganisasi intra kampus tidak aktif (C)

Adapun hasil jawaban dari angket yang dijawab responden tentang keaktifan berorganisasi intra kampus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jawaban dan Skor Angket**

No. Rsp	Jawaban			Skor			Nilai	Klasifikasi
	A	B	C	3	2	1		
1	10	9	1	30	18	1	49	A
2	11	8	1	33	16	1	50	A
3	15	5	-	45	10	-	55	A
4	13	7	-	39	14	-	53	A
5	11	8	1	33	16	1	50	A
6	4	12	4	12	24	4	40	B
7	11	9	-	33	18	-	51	A
8	2	3	15	6	6	15	27	C
9	8	12	-	24	24	-	48	B
10	9	11	-	27	22	-	49	A
11	19	1	-	57	2	-	59	A
12	12	8	-	36	16	-	52	A
13	5	7	8	15	14	7	36	C
14	9	11	-	27	22	-	49	A
15	8	12	-	24	24	-	48	B

Dari data di atas kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan seperti di bawah ini:

Tabel 4.2

## Interval Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus

No.	Nilai Interval	Jumlah Mahasiswa	Klasifikasi
1	49 – 59	10	Aktif
2	38 – 48	3	Kurang Aktif
3	27 – 37	2	Tidak Aktif
<b>Jumlah</b>		15	

Dengan demikian dapat diketahui bahwa :

- Untuk keaktifan berorganisasi intra kampus yang mendapat nilai tinggi dengan interval 49 – 59 sebanyak 10 mahasiswa.
- Untuk keaktifan berorganisasi intra kampus yang mendapat nilai sedang dengan interval 38 – 48 sebanyak 3 mahasiswa.
- Untuk keaktifan berorganisasi intra kampus yang mendapat nilai tinggi dengan interval 27 – 37 sebanyak 2 mahasiswa.

Kemudian masing-masing hasil tersebut dipersentasikan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah Sampel

- a. Kategori A (Aktif) =  $\frac{10}{15} \times 100\% = 67\%$  jadi P = 67%
- b. Kategori B (Kurang Aktif) =  $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$  jadi P = 20%
- c. Kategori C (Tidak Aktif) =  $\frac{2}{15} \times 100\% = 13\%$  jadi P = 13%

Tabel 4.3

**Persentase Tingkat Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus**

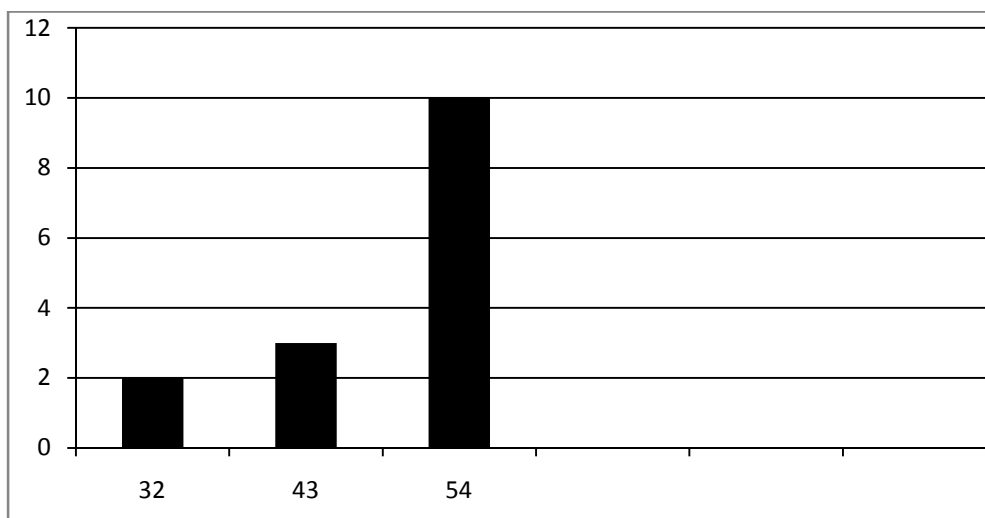
Klasifikasi	Batas Skor	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase
A	49 – 59	54	10	67%
B	38 – 48	43	3	20%
C	27 – 37	32	2	13%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Mahasiswa yang mendapat nilai A pada tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus ada 10 mahasiswa dengan persentase 67%.
- b. Mahasiswa yang mendapat nilai B pada tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus 3 mahasiswa dengan persentase 20%.
- c. Mahasiswa yang mendapat nilai C pada tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus 2 mahasiswa dengan persentase 13%.

Tampilan diagram batang dalam penyebaran skor kepada responden sebagaimana yang telah di jelaskan di atas maka dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Diagram Batang Distribusi Skor**  
**Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus**



Untuk memberikan penafsiran terhadap gambar diagram batang dari sebaran data di atas maka dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Kualitas Skor Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus**

<b>Batas Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
49 – 59	10	67%	Aktif
38 – 48	3	20%	Kurang Aktif
27 – 37	2	13%	Tidak Aktif
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

1. Mahasiswa yang memiliki skor 49-59 dengan kategori aktif sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 67%.
2. Mahasiswa yang memiliki skor 38-48 dengan kategori kurang aktif sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 20%.
3. Mahasiswa yang memiliki skor 27-37 dengan kategori tidak aktif sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 13%.

## **2. Data Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan**

Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang variasi prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan yang mengikuti organisasi intra kampus dengan mengambil dari Indeks Prestasi Kumulatifnya semester ganjil Tahun Akademik 2014-2015. Sedangkan untuk klasifikasi IPK menggunakan acuan dari IAIN Padangsidimpuan sebagai berikut:

- a. Cumlaude, apabila IPK-nya 3,50 – 4,00
- b. Amat Baik, apabila IPK-nya 3,00 – 3,49
- c. Baik, apabila IPK-nya 2,50 – 2,99
- d. Cukup, apabila IPK-nya apabila IPK-nya 2,00 – 2,49
- e. Tidak lulus. Apabila IPK-nya 0,00 – 1,99

Adapun data prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Kartu Hasil Studi (KHS) masing-masing responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Data Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan**

<b>No.</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Nilai / IPK</b>	<b>KLasifikasi</b>
1	Afif Purnomo	3,68	Cumlaude
2	Ria Mandala Nasution	3,87	Cumlaude
3	Eva Monika Safitri Lubis	3,74	Cumlaude
4	Ahmad Saukani	3,54	Cumlaude
5	Wafidah Nur	3,78	Cumlaude
6	Nur Hapipah	3,49	Amat Baik
7	Nur Aisyah Lubis	3,53	Cumlaude
8	Nur Aisah	3,39	Amat Baik
9	Henry Sanada Siregar	3,49	Amat Baik
10	Ermilla Susanti	3,61	Cumlaude
11	Rusdannur Nasution	3,76	Cumlaude
12	Gusra Pribadi	3,58	Cumlaude
13	Zulamdi	3,48	Amat Baik
14	Ridwana Siregar	3,68	Cumlaude
15	Hartika Hasibuan	3,50	Cumlaude

Dari data di atas kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Interval Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan**

No.	Interval IPK	Jumlah Mahasiswa	Klasifikasi
1.	3.50-4.00	11	Cumulaude
2.	3.00-3.49	4	Amat Baik
3.	2.50-2.99	-	Baik
4.	2.00-2.49	-	Cukup
5.	0.00-1.99	-	Tidak Lulus
<b>Jumlah</b>		15	

Demikian dapat diketahui bahwa :

- a. Untuk prestasi akademik yn mendapat nilai IPK Cumulaude dengan interval 3.50-4.00 sebanyak 11 mahasiswa.
- b. Untuk prestasi akademik yang mendapat nilai IPK Amat Baik dengan interval 3.00-3.49 sebanyak 4 mahasiswa.
- c. Untuk prestasi akademik yang mendapat nilai IPK Baik dengan interval 2.50-2.99 tidak ada.
- d. Untuk prestasi akademik yang mendapat nilai IPK Cukup dengan interval 2.00-2.49 tidak ada.
- e. Untuk prestasi akademik yang mendapat nilai IPK Tidak Lulus dengan interval 0.00-1.99 tidak ada.

Kemudian masing-masing hasil tersebut dipersentasikan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah Sampel

- a. Kategori Cumlaude =  $\frac{11}{15} \times 100\% = 73,3\%$  jadi P = 73,3%
- b. Kategori Amat Baik =  $\frac{4}{15} \times 100\% = 26,6\%$  jadi P = 27%
- c. Kategori Baik =  $\frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$  jadi P = 0%
- d. Kategori Cukup =  $\frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$  jadi P = 0%
- e. Kategori Tidak Lulus =  $\frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$  jadi P = 0%

**Tabel 4.7**

**Persentase Klasifikasi Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK**

Klasifikasi	Batas Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase
Cumlaude	3,50 – 4,00	3,80	11	73%
Amat Baik	3,00 – 3,49	3,30	4	27%
Baik	2,50 – 2,99	2,80	-	0%
Cukup	2,00 – 2,49	2,30	-	0%
Tidak Lulus	0,00 – 1,99	1,00	-	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100 %</b>

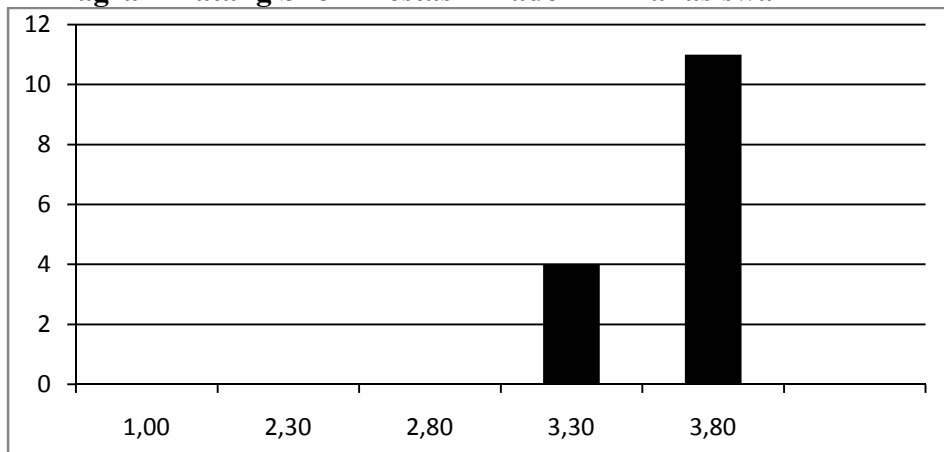
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- a. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi “cumlaude” pada tingkat prestasi akademik sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase 73%.
- b. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi “Amat Baik” pada tingkat prestasi akademik sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase 27%.
- c. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi “Baik” pada tingkat prestasi akademik tidak ada dengan persentase 0%.
- d. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi “Cukup” pada tingkat prestasi akademik tidak ada dengan persentase 0%.
- e. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi “Tidak Lulus” pada tingkat prestasi akademik tidak ada dengan persentase 0%.

Tampilan diagram batang dalam penyebaran skor kepada responden sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar 2**

**Diagram Batang Skor Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK**



Untuk memberikan penafsiran terhadap gambar diagram batang dari data prestasi akademik mahasiswa di atas maka dapat dilakukan pengkategorian dan hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Persentase Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa FTIK**

<b>Batas Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Klasifikasi</b>
3,50 – 4,00	11	73%	Cumlaude
3,00 – 3,49	4	27%	Amat Baik
2,50 – 2,99	-	0%	Baik
2,00 – 2,49	-	0%	Cukup
0,00 – 1,99	-	0%	Tidak Lulus
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100 %</b>	

Dari table di atas dapat diketahui bahwa:

1. Mahasiswa yang memiliki nilai 3,50-4,00 dengan kategori cumlaude sebanyak 11 mahasiswa dengan presentase 73%
2. Mahasiswa yang memiliki nilai 3,00-3,49 dengan kategori amat baik sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 27%
3. Mahasiswa yang memiliki nilai 2,50-2,99 dengan kategori baik tidak ada dengan presentase 0%
4. Mahasiswa yang memiliki nilai 2,00-2,49 dengan kategori cukup tidak ada dengan presentase 0%
5. Mahasiswa yang memiliki nilai 1,00-1,99 dengan kategori tidak lulus tidak ada dengan presentase 0%

## B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan, maka langkah awal yang perlu disiapkan adalah menyusun tabel kerja seperti yang ada di bawah ini:

**Tabel 4.9**

**Untuk Mengelompokkan Antara Variabel (X) dan (Y)**

No.	Nama Responden	Prestasi Akademik		Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus	
		Nilai/ IPK	Klasifikasi	Nilai	Klasifikasi
1	Afif Purnomo	3,68	Cumlaude	49	A
2	Ria Mandala Nasution	3,87	Cumlaude	50	A
3	Eva Monika Safitri Lubis	3,74	Cumlaude	55	A
4	Ahmad Saukani	3,54	Cumlaude	53	A
5	Wafidah Nur	3,78	Cumlaude	50	A
6	Nur Hapipah	3,49	Amat Baik	40	B
7	Nur Aisyah Lubis	3,53	Cumlaude	51	A
8	Nur Aisah	3,39	Amat Baik	27	C
9	Henry Sanada Siregar	3,49	Amat Baik	48	B
10	Ermilla Susanti	3,61	Cumlaude	49	A
11	Rusdannur Nasution	3,76	Cumlaude	59	A
12	Gusra Pribadi	3,58	Cumlaude	52	A
13	Zulamdi	3,48	Amat Baik	36	C
14	Ridwana Siregar	3,68	Cumlaude	49	A
15	Hartika Hasibuan	3,50	Cumlaude	48	B

Tabel 4.10

## Klasifikasi Keaktifan dan Prestasi Akademik

No.	Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus		
	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif
1	3,68	3,49	3,39
2	3,87	3,49	3,48
3	3,74	3,50	
4	3,54		
5	3,78		
6	3,53		
7	3,61		
8	3,76		
9	3,58		
10	3,68		
Jumlah	36,77	10,48	6,87
N = 15	Nt = 10	Ns = 3	Nr = 2
P = 1	Pt = 0,67	Ps = 0,2	Pr = 0,13
	Mt = 3,68	Ms = 3,49	Mr = 3,44

Langkah selanjutnya adalah menentukan tinggi ordinat dengan melihat tabel berdasarkan proporsi-proporsi.

Tabel 4.11

## Kerja Menentukan r Serial

Golongan	N	P	Ordinat	Or-ot	$(Or - Ot)^2$	$\frac{(Or - Ot)^2}{P}$	M	$(Or - Ot) \cdot M$
Sangat Aktif	10	0,67	0	+0,36215	0,13115	0,019575	3,68	+1,33271
Aktif	3	0,2	0,36215	-0,15060	0,02268	0,11340	3,49	-0,52559
Kurang Aktif	2	0,13	0,21155	-0,21155	0,04475	0,34423	3,44	-0,72773
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>1,00</b>	-	-		<b>0,65338</b>		<b>0,07939</b>

Untuk mengisi rumusnya tinggal mencari faktor standar deviasi total, dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

**Tabel 4.12**

**Kerja Untuk Menjadi Standar Deviasi Total**

No.	X	X <sup>2</sup>
1	3,68	13,54
2	3,87	14,98
3	3,74	13,99
4	3,54	12,53
5	3,78	14,29
6	3,49	12,18
7	3,53	12,46
8	3,39	11,49
9	3,49	12,18
10	3,61	13,03
11	3,76	14,14
12	3,58	12,82
13	3,48	12,11
14	3,68	13,54
15	3,50	12,25
	<b>54,12</b>	<b>195,53</b>

$$SD_{total} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{195,53}{15} - \left(\frac{54,12}{15}\right)^2} = \sqrt{13,04 - (3,61)^2}$$

$$= \sqrt{13,04 - 13,03} = \sqrt{0,01} = 0,1$$

$$r_{serial} = \frac{\sum\{(or-ot)M\}}{SD_{tot} \cdot \sum\left\{\frac{(or-ot)^2}{p}\right\}} = \frac{0,07939}{(0,1)\{0,65338\}} = \frac{0,07939}{0,06533} = 1,21522$$

Untuk mengetes signifikansi serial di atas dapat digunakan tabel harga kritik product moment, namun  $r$  yang dihasil dari rumus di atas *overestimated*

(terlalu tinggi untuk dibandingkan dengan  $r$  yang sebenarnya). Adapun faktor korelasinya disebutkan dalam rumus berikut ini :

$$r_{ch} = r_{serial} \sqrt{\sum \left[ \frac{(0_r - 0_t)^2}{p} \right]}$$

Akan tetapi rumus  $r_{serial}$  yang dikoreksi dengan rumus tersebut menjadi *underestimated* (terlalu rendah dari  $r$  product moment). Oleh sebab itu hasilnya masih harus dikoreksi lagi karena *underestimation*. Yaitu dengan tabel koreksi chotomisasi (penggolongan):

$$\begin{aligned} r_{ch} &= r_{serial} \sqrt{\sum \left[ \frac{(0_r - 0_t)^2}{p} \right]} = 1,21522 \sqrt{0,65338} \\ &= 1,21522 \cdot 0,80832 = 0,98229 \end{aligned}$$

Dalam mengoreksi karena chotomisasi terhadap  $r_{ch}$  0,98229 perlu diingat bahwa chotomisasi triserial menggunakan 3 kategori, maka dengan melihat faktor korelasi karena penggolongan secara kasar pada  $r_{ch}$  0,98229 atau 0,98 dengan jumlah kategori = 3 diperoleh hasil 1,005. Jika faktor ini dikenakan pada  $r_{ch}$  0,98229 maka hasilnya akan  $(0, 0,98229) (1,005) = 0,98720$ . Hasil akhir ini dipandang *ekwivalen* dengan  $r$  product moment dan dicatat sebagai  $r_{xy} = 0, 98720$ . Kemudian hasil ini konsultasikan dengan tabel harga kritis  $r$  product moment. Setelah data diuji dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kritis  $r$  product moment, dengan responden 15 mahasiswa dengan taraf 5 % diperoleh nilai dari  $r$  tabel 0,514 dan signifikansi 1 % diperoleh dari tabel 0,641.

Bila dibandingkan,  $0,98720 > 0,514$  dan  $0,98720 > 0,641$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan,

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah dikumpul berupa angket yang dibagikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang disediakan oleh peneliti dan data Kartu Hasil Studi (KHS) responden. Adapun yang menjawab angket tersebut yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus di FTIK IAIN Padangsidempuan, yang mana keobjektifan jawaban tergantung kepada kejujuran responden dalam memberikan jawaban.

Dalam hal ini penulis tidak mampu mengetahui aspek kejujuran yang diharapkan kebenarannya, mungkin saja responden memang sungguh-sungguh memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya pula penulis tidak mampu mengetahui aspek ketidak jujuran responden dalam memberikan jawaban, mungkin saja responden menjawab asal – asalan dan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan dari jawaban responden dapat di golongan kepada kategori aktif, terlihat dari hasil skor jawaban 15 responden yaitu 67% sebanyak 10 orang, kategori kurang aktif 20 % sebanyak 3 orang dari jawaban responden, dan kategori tidak aktif 13 % sebanyak 2 orang.
2. Prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan dari Kartu Hasil Studi (KHS) responden dapat digolongkan kepada kategori Cumlaude, terlihat dari hasil KHS responden: yaitu 73 % sebanyak 11 orang dari jumlah responden 15 orang sedangkan kategori Amat Baik 4 orang. Sedangkan untuk kategori Baik, Cukup dan Tidak Lulus tidak ada.
3. Setelah diuji signifikansi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan analisis korelasi serial, diperoleh nilai 0,98720. Jika dikonsultasikan dengan tabel harga kritis r product moment dengan batas perolehan harga N = 15 dengan taraf 5% diperoleh nilai dari r tabel 0,514 dan signifikansi 1 % diperoleh dari tabel 0,641. Bila dibandingkan, maka  $0,98720 > 0,514$  dan  $0,98720 > 0,641$ , dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan,

## **B. Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa hendaknya meningkatkan prestasi akademiknya baik melalui aktivitas kurikuler maupun dengan aktivitas ekstrakurikuler dengan aktif berorganisasi intra kampus.
2. Kepada mahasiswa supaya menjadikan organisasi sebagai wadah untuk memacu dan meningkatkan prestasi akademiknya, sehingga melalui organisasi mampu melibatkan diri untuk berkarya dan mengembangkan potensi serta bakatnya.
3. Kepada Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan agar memberikan peluang atau kesempatan dan memfasilitasi serta memotivasi mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan intra kampus guna meningkatkan potensi, bakat dan prestasi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Saleh. *Manajemen Organisasi* (Buku Ajar) Pematang Siantar: Sekolah Tinggi Agama Islam “UISU”, 2010.
- Annie Ahira, “Prestasi Akademik dan Pengukurannya”  
<http://annie.ahira.com/read/artikel/2010/03/prestasi-akademik-dan-pengukurannya.html>.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Intruksional (Prinsip, Teknik & Prosedur)* Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra, 1989.
- Djamarah, Syaiful Bakhri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* Surabaya: UM, 1994.
- H.A.R. Tilaar. *Para Digma Baru Pendidikan Nasional* Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Hasibuan, Zainal Efendi. *Menyingkap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* Medan: Mitra, 2012.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan* Jakarta: Rajawali Press.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor :Dj.I/253/2007 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

- Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Iain Padangsidempuan.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Poerwadarmito WJS, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Pradja, M. Sastra *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum* Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sholehuddin, *Kepemimpinan Pemuda dalam Berbagai Perspektif* Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2008.
- Siagian, *Peranan Organisasi Modern Bagi Mahasiswa* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Siddik, Dja'far. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum* Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Sudijiono. Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sukirman, Silvia. *Tuntunan Belajar Di Perguruan Tinggi* Jakarta: Pelangi Cendikia, 2004.
- Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1993.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya 2002.
- Syaiful Arifin, “Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus”  
<http://storyofalonelyguys.blogspot.com>.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik* Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2013.
- Tim Penyusun, *Standard Mutu Mahasiswa STAIN Padangsidempuan* Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Widayanto,Ardi. *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi), Yogyakarta: 2012.
- Yohanes Aristianto, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, dapat di buka di [www.KamusBahasaInggris.com](http://www.KamusBahasaInggris.com) atau [kamusbahasainggris@gmail.com](mailto:kamusbahasainggris@gmail.com),
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Padang*: IKIP, 1997.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **IRHAM BAKTI PASARIBU**  
Tempat / Tanggal Lahir : Simatorkis, 16 September 1989  
NIM. : 08 310 0007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) -1  
Alamat : Kelurahan : Simatorkis Sisoma  
Kecamatan : Angkola Barat  
Kabupaten : Tapanuli Selatan

### Orang Tua

Ayah : Antoni Pasaribu  
Ibu : Tiasni Siregar  
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara

### Pendidikan

:  
SD : SD Negeri 142474 Simatorkis Tamat Tahun 2001  
SLTP/Sederajat : M.Ts. S Musthafawiyah Tamat Tahun 2005  
SLTA/Sederajat : MAS Musthafawiyah Tamat Tahun 2008

### Pengalaman Organisasi

1. Divisi Sosial Politik Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSMA) STAIN Padangsidimpuan Periode 2011-2012
2. Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Mahasiswa Alumni Musthafawiyah (IMAM) Periode 2012-2014
3. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Peduli Demokrasi (HIMPID) Sumatera Tenggara Periode 203-2015
4. Wasekum Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah Padangsidimpuan Periode 2009-2010
5. Departemen Bidang Perguruan Tinggi Kemahasiswaan dan Pemuda Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan Periode 2010-2011
6. Wasekum Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan Periode 2011-2012
7. Ketua Bidang Perguruan Tinggi Kemahasiswaan dan Pemuda Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan Periode 2011-2012
8. Ketua Umum Badan Pengelola Latihan (BPL) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan Periode 2013-2014
9. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan Periode 2015-2016

Dengan diperolehnya gelar sarjana ini mudah – mudahan ilmu yang peneliti peroleh dari pendidikan yang sudah ditempuh dapat diamalkan dan dalam ridho Allah SWT, serta berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat serta dapat disalurkan kepada anak didik kelak ketika sudah menjadi guru, mengabdikan kepada masyarakat, bangsa dan agama.

*Lampiran I*

**DAFTAR RESPONDEN**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Semester</b>	<b>Organisasi yang diikuti</b>	<b>Prestasi Akademik</b>	
				<b>IPK</b>	<b>Yudisium</b>
1	Afif Purnomo	VI	SEMA FTIK	3,68	Cumlaude
2	Ria Mandala Nasution	VI	SEMA FTIK	3,87	Cumlaude
3	Eva Monika Safitri Lubis	VI	SEMA FTIK	3,74	Cumlaude
4	Ahmad Saukani	VI	HMJ PAI	3,54	Cumlaude
5	Wafidah Nur	VI	HMJ PAI	3,78	Cumlaude
6	Nur Hapipah	VI	HMJ PAI	3,49	Amat Baik
7	Nur Aisyah Lubis	IV	HMJ TMM	3,53	Cumlaude
8	Nur Aisah	VI	HMJ TMM	3,39	Amat Baik
9	Henry Sanada Siregar	VI	HMJ TMM	3,49	Amat Baik
10	Ermilla Susanti	IV	HMJ PBA	3,61	Cumlaude
11	Rusdannur Nasution	IV	HMJ PBA	3,76	Cumlaude
12	Gusra Pribadi	IV	HMJ PBA	3,58	Cumlaude
13	Zulamdi	VI	HMJ TBI	3,48	Amat Baik
14	Ridwana Siregar	VI	HMJ TBI	3,68	Cumlaude
15	Hartika Hasibuan	VI	HMJ TBI	3,50	Cumlaude

TABEL ORDINAT DAN z PADA KURVA NORMAL\*

p	p	o	z	p	p	o	z
0,005	0,995	0,01446	2,5758	0,255	0,745	0,32111	0,6588
0,010	0,990	0,02665	2,3263	0,260	0,740	0,32437	0,6433
0,015	0,985	0,03787	2,1710	0,265	0,735	0,32754	0,6280
0,020	0,980	0,04842	2,0537	0,270	0,730	0,33065	0,6128
0,025	0,975	0,05845	1,9600	0,275	0,725	0,33367	0,5978
0,030	0,970	0,06804	1,8808	0,280	0,720	0,33662	0,5828
0,035	0,965	0,07727	1,8119	0,285	0,715	0,33950	0,5681
0,040	0,960	0,08617	1,7507	0,290	0,710	0,34230	0,5534
0,045	0,955	0,09479	1,6954	0,295	0,705	0,34534	0,5388
0,050	0,950	0,10314	1,6449	0,300	0,700	0,34769	0,5244
0,055	0,945	0,11124	1,5982	0,305	0,695	0,35028	0,5101
0,060	0,940	0,11912	1,5548	0,310	0,690	0,35279	0,4959
0,065	0,935	0,12679	1,5141	0,315	0,685	0,35524	0,4817
0,070	0,930	0,13427	1,4758	0,320	0,680	0,35761	0,4677
0,075	0,925	0,14156	1,4395	0,325	0,675	0,35992	0,4538
0,080	0,920	0,14867	1,4051	0,330	0,670	0,36215	0,4399
0,085	0,915	0,15561	1,3722	0,335	0,665	0,36431	0,4261
0,090	0,910	0,16239	1,3408	0,340	0,660	0,36641	0,4125
0,095	0,905	0,16902	1,3106	0,345	0,655	0,36844	0,3989
0,100	0,900	0,17550	1,2816	0,350	0,650	0,37040	0,3853
0,105	0,895	0,18184	1,2536	0,355	0,645	0,37229	0,3719
0,110	0,890	0,18804	1,2265	0,360	0,640	0,37412	0,3585
0,115	0,885	0,19410	1,2004	0,365	0,635	0,37588	0,3451
0,120	0,880	0,20004	1,1750	0,370	0,630	0,37757	0,3319
0,125	0,875	0,20585	1,1503	0,375	0,625	0,37920	0,3186
0,130	0,870	0,21155	1,1264	0,380	0,620	0,38076	0,3055
0,135	0,865	0,21712	1,1031	0,385	0,615	0,38285	0,2924

\* Disalin kembali dari Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 3, Yogyakarta, Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987, hal : 282

0,140	0,860	0,22238	1,0803	0,390	0,610	0,38368	0,2793
0,145	0,855	0,22792	1,0581	0,395	0,605	0,38504	0,2663
0,150	0,850	0,23316	1,0364	0,400	0,600	0,38634	0,2533
0,155	0,845	0,23829	1,0152	0,405	0,595	0,38758	0,2404
0,160	0,840	0,24331	0,9945	0,410	0,590	0,38875	0,2275
0,165	0,835	0,24823	0,9741	0,415	0,585	0,38985	0,2147
0,170	0,830	0,25305	0,9542	0,420	0,580	0,39089	0,2019
0,175	0,825	0,25778	0,9346	0,425	0,575	0,39187	0,1891
0,180	0,820	0,26240	0,9154	0,430	0,570	0,39279	0,1764
0,185	0,815	0,26693	0,8965	0,435	0,565	0,39364	0,1637
0,190	0,810	0,27137	0,8779	0,440	0,560	0,39442	0,1510
0,195	0,805	0,27571	0,8596	0,445	0,555	0,39515	0,1383
0,200	0,800	0,27996	0,8416	0,450	0,550	0,39581	0,1257
0,205	0,795	0,28413	0,8239	0,455	0,545	0,39640	0,1130
0,210	0,790	0,28820	0,8064	0,460	0,540	0,39694	0,1004
0,215	0,785	0,29219	0,7892	0,465	0,535	0,39741	0,0878
0,220	0,780	0,29609	0,7722	0,470	0,530	0,39781	0,0753
0,225	0,775	0,29991	0,7554	0,475	0,525	0,39816	0,0627
0,230	0,770	0,30365	0,7388	0,480	0,520	0,39844	0,0502
0,235	0,765	0,30730	0,7225	0,485	0,515	0,39866	0,0376
0,240	0,760	0,31087	0,7063	0,490	0,510	0,39882	0,0251
0,245	0,755	0,31437	0,6903	0,495	0,505	0,39891	0,0125
0,250	0,750	0,31778	0,6745	0,500	0,500	0,39894	0,0000
<b>p</b>	<b>p</b>	<b>o</b>	<b>Z</b>	<b>p</b>	<b>p</b>	<b>o</b>	<b>z</b>

*Lampiran II*

**DAFTAR JAWABAN ANGGKET**

No/ Rsp	Soal																				Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49
2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	53
5	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	50
6	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	3	40
7	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	51
8	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	27
9	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
10	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	49
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	52
13	2	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	36
14	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	49
15	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	48

### *Lampiran III*

## DAFTAR ANGKET

### **A. Pengantar**

1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”.
2. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya.

### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Kepada Anda dimohon untuk membaca angket ini dengan seksama.
2. Bubuhilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, dan c pada jawaban yang paling tepat menurut anda.
3. Dimohon agar angket ini dijawab dengan jujur karena tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai anda.
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada peneliti.
5. Terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket ini.

### **C. Pertanyaan untuk variabel ( X ) Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus**

1. Apakah saudara/i pernah ke sekretariat organisasi intra kampus yang anda ikuti ?  
a. Sangat Sering      b. Sering      c. Jarang
2. Apakah saudara/i membaca aturan-aturan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
3. Apakah saudara/i merupakan anggota organisasi yang taat terhadap aturan ?  
a. Sangat Taat      b. Taat      c. Kurang Taat
4. Pernahkah saudara/i terlibat dalam membuat aturan-aturan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
5. Apakah saudara/i pernah terlibat mengawasi jalannya aturan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
6. Apakah setiap kegiatan yang saudara/i ikuti sesuai dengan aturan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
7. Pernahkah saudara/i mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan organisasi intra kampus?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
8. Pernahkah saudara/i mengikuti rapat-rapat pengurus untuk merencanakan program-program yang akan dilaksanakan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
9. Pernahkah saudara/i menjadi pelaksana dalam kegiatan?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
10. Apakah saudara/i pernah bersemangat dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif

11. Apakah saudara/I pernah memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
12. Apakah saudara/i pernah mengkonsep kegiatan untuk dilaksanakan oleh organisasi yang anda ikuti?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
13. Apakah saudara/i pernah mengorganisir pelaksanaan kegiatan?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
14. Apakah saudara/i pernah terlibat dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh organisasi yang anda ikuti?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
15. Apakah saudara/i pernah membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
16. Apakah saudara/i pernah membantu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan organisasi?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
17. Apakah saudara/i pernah membantu anggota lain dalam melaksanakan tugasnya?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
18. Apakah saudara/i pernah bekerjasama dengan anggota lain dalam melaksanakan tugasnya?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif
19. Apakah saudara/i memahami tugas dan kewajiban sebagai pengurus organisasi?  
a. Sangat faham      b. Faham      c. Kurang faham
20. Apakah saudara/i selalu melaksanakan tugas yang diberikan organisasi ?  
a. Sangat Aktif      b. Aktif      c. Kurang Aktif

**NAMA**        :  
**NIM.**         :  
**JURUSAN**    :  
**SEMESTER**   :  
**IPK**         :

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
TADRIS BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PERIODE 2014-2015

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN:

Menimbang : a. bahwa untuk keberlangsungan kepemimpinan lembaga kemahasiswaan pada tingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan, maka dipandang perlu menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.  
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu menjalankan roda dan kepemimpinan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan periode 2014-2015.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;  
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;  
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/19978 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor In.15/II.B.2/KP.07.6/7/2014 tentang Penetapan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;  
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1741 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;  
8. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan  
9. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 669 Tahun 2014 tentang Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Memperhatikan : Surat Pejabat Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris Nomor Ian.14/12/HMJ- TBI/12/2014 Perihal Mohon Pengesahan Kepengurusan Baru HMJ TBI ( peng-SK-an).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015.

- Pertama : Menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan TadrisBahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Periode 2014-2015 dengan Susunan Pengurus sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan TadrisBahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan bidang masing-masing dengan mempedomani segala peraturan yang berlaku di IAIN Padangsidimpuan;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan didalamnya akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : Januari 2015  
Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam u.b. Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
2. Rektor IAIN Padangsidimpuan;
3. Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Padangsidimpuan;
4. Ketua-ketua Jurusan di Lingkungan FTIK IAIN Padangsidimpuan;
5. Ketua Senat Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan;
6. Ketua Dewan Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan;

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
TADRIS BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015

Penanggung jawab	:	Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.	(Dekan)
Pembina	:	Anhar, M.A.	(Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama)
		Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag	(Ketua Jurusan Pend. Bahasa Inggris)
		Maraondak Harahap, S.Ag.	(Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni)
Ketua	:	Zainuddin Hasibuan	NIM. 12. 340 0040
Wakil Ketua	:	Siti Isma Sari Lubis	NIM. 12.340 0036
Sekretaris	:	Fitri Rahma Handayani	NIM. 12.340 0011
Wakil Sekretaris	:	Aprinda Efendi Daulay	NIM. 14.203 0013
Bendahara	:	Latifah Annur	NIM. 12. 340 0017
Bidang-bidang	:		
1. Bidang Seni, Bakat, dan Minat	:		
Koordinator	:	Wilda Chairani Rambe	NIM. 12. 340 0080
Sekretaris	:	Reza Amalia	NIM. 12.340 0084
Anggota	:	Zulpadli Ardiansah	NIM. 12.340 0082
		Raudah Daulay	NIM. 13.340 0105
		Suha Soraya	NIM. 14. 203 0134
		Ahmad Martua	NIM. 11. 340 0002
		Akmal Khairani	NIM. 11.340 0003
2. Bidang Pendidikan	:		
Koordinator	:	Ade Efrina Nasution	NIM. 12. 340 0001
Sekretaris	:	Rafika Sa'adah Siregar	NIM. 12. 340 0107
Anggota	:	Warhammni	NIM. 12. 340 0078
		Fadilah	NIM. 12. 340 0008
		Nikmah Anriyani	NIM. 12. 340 0021
		Fitri Yanti	NIM. 11. 340 0011
3. Bidang Komunikasi	:		
Koordinator	:	Putri Muliani	NIM. 12. 340 0029
Sekretaris	:	Anisyah Ritonga	NIM. 12. 340 0004
Anggota	:	Utari	NIM. 13. 340 0035
		AdeYanti	NIM. 12. 340 0002
		Risky Muhammad Nur	NIM. 14. 203 0117
		Ridwan Siregar	NIM. 12. 340 0066
4. Bidang Riset dan Teknologi	:		
Koordinator	:	Riska Aulia Ritonga	NIM. 12. 340 0033
Sekretaris	:	Dedi Syahputra Siregar	NIM. 13. 340 0009

Anggota	:	Dedi Hariadi Zai	NIM. 13. 340 0044
		Khoirunnisa	NIM. 14. 203 0053
		Evi Khairani	NIM. 14. 203 0034
		Yudi Yalvin	NIM. 11. 340 0040
5. Bidang Olah Raga	:		
Koordinator	:	Santra Winata	NIM. 12. 340 0070
Sekretaris	:	Abdullah Moga Jati Nogu Hrp	NIM. 12. 340 0084
Anggota	:	Zulhamdi	NIM. 12. 340 0122
		Ahmad Taufik	NIM. 13.340 0042
		Irham Al Amini	NIM. 13. 340 0087
		Fahrul Marito	NIM. 11. 340 0010
6. Bidang Sosial	:		
Koordinator	:	Herliani Nasution	NIM. 12. 340 0012
Sekretaris	:	Puspita Sari Dewi	NIM. 12. 340 0064
Anggota	:	Riandry Fadilah Nasution	NIM. 14. 203 0111
		Nova Ariyanti Pandiangan	NIM. 12. 340 0063
		Fitri Khoirunnisah	NIM. 13. 340 0011
		Zulhajji	NIM. 13. 340 0037
7. Bidang Keputrian	:		
Koordinator	:	Irma Desita Pane	NIM. 12. 340 0015
Sekretaris	:	Hartika Hasibuan	NIM. 12. 340 0050
Anggota	:	Fitriani	NIM. 12. 340 0010
		Mukarromah	NIM. 13. 340 0293
		Nursaada Simatupang	NIM. 13. 340 0101
		Khusnil Khatimah	NIM. 11. 340 0014

Ditetapkan di : Padangsidempuan  
 Pada Tanggal : Januari 2015  
 Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19720702 199703 2 003

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
TADRISMATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PERIODE 2014-2015

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN:

Menimbang : a. Bahwa untuk keberlangsungan kepemimpinan lembaga kemahasiswaan pada tingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan, maka dipandang perlu menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.  
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu menjalankan roda dan kepemimpinan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan periode 2014-2015.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status SekolahTinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;  
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasidan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;  
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/19978 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor In.15/II.B.2/KP.07.6/7/2014 tentang Penetapan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;  
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1741 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;  
8. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisas iKemahasiswaan IAIN Padangsidempuan  
9. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 669 Tahun 2014 tentang Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Memperhatikan : Surat Pejabat Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Nomor In.06/21/HMJ- TMM/03/2015 Perihal Mohon Pengesahan Kepengurusan Baru HMJ TMM( peng-SK-an).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015.

- Pertama : Menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Periode 2014-2015 dengan Susunan Pengurus sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan bidang masing-masing dengan mempedomani segala peraturan yang berlaku di IAIN Padangsidempuan;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidempuan Tahun 2015.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan didalamnya akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Maret 2015  
Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Padangsidempuan;
2. Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Padangsidempuan;
3. Ketua-ketua Jurusan di Lingkungan FTIK IAIN Padangsidempuan;
4. Ketua Senat Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan;
5. Ketua Dewan Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan;

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
TADRISMATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015

Penanggungjawab	:	Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.	(Dekan)
Pembina	:	Anhar, M.A.  Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. Maraondak Harahap, S.Ag.	(Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama) (Ketua Jurusan Tadris Matematika) (Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni)
Ketua	:	Henry Sanada Siregar	NIM. 12. 330 0104
WakilKetua	:	Muhammad Abdi	NIM. 13. 330 0064
Sekretaris	:	Damra Ali Sitanggang	NIM. 13. 330 0006
WakilSekretaris	:	Ainul Marhamah Hasibuan	NIM. 11. 330 0090
Bendahara	:	NurAisah	NIM. 12. 330 0026
WakilBendahara	:	Agustina Alpida Dalimunthe	NIM. 12. 330 0002
Bidang-bidang	:		
1. BidangAdministrasidanKeseekretariatan	:		
Koordinator	:	LisdaNovita Sari	NIM. 12. 330 0067
Anggota	:	LiaYulinda	NIM. 12. 330 0110
	:	Monika	NIM. 13.330 0063
	:	SitiAisyahHasibuan	NIM. 12. 330 0136
2. BidangKeagamaan	:		
Koordinator	:	AflahuddinPulungan	NIM. 12. 330 0046
Anggota	:	HalimatussakdiahNasution	NIM. 13. 330 0054
	:	Aida FitrianiSimatupang	NIM. 13. 330 0001
3. BidangPengembangandanPenelitianPen didikanMatematika	:		
Koordinator	:	NursawalinaHarahap	NIM. 12. 330 0033
Anggota	:	Putri Sari Siregar	NIM. 13. 330 0068
	:	HusnulKhotimahLubis	NIM. 12. 330 0056
	:	Mariana	NIM. 12. 330 0068
4. BidangHumas	:		
Koordinator	:	KodratHabilNasution	NIM. 11. 330 0057

Anggota	:	IkbahHambali	NIM. 11. 330 0054
		Ali Mahdi	NIM. 13. 330 0082
		HasrulSiregar	NIM. 13. 330 0089
5. BidangPemberdayaanPerempuan	:		
Koordinator	:	WardaSihombing	NIM. 12. 330 0043
Anggota	:	JuliSusanti	NIM. 12. 330 0108
		Kumala sari Siregar	NIM. 13. 330 0016
6. BidangInformasidanKomunikasi	:		
Koordinator	:	UnggulFahmiSiregar	NIM. 12. 330 0087
Anggota	:	NurhalimahNasution	NIM. 11. 330 0108
		NurhaidaTanjung	NIM. 13. 330 0016
7. BidangOlahraga	:		
Koordinator	:	MadinginNasution	NIM. 11. 330 0109
Anggota	:	Rudi HamdayaniRambe	NIM. 12. 330 0124
		Nahombang	NIM. 12. 330 0023
		Arman Batubara	NIM. 12. 330 0051

Ditetapkan di : Padangsidempuan  
PadaTanggal : Maret2015  
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PERIODE 2014-2015

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN:

Menimbang : a bahwa untuk keberlangsungan kepemimpinan lembaga kemahasiswaan pada tingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan,  
makadipandang perlu menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.  
b bahwa nama-nama  
yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakupan dan mampu menjalankan roda dan kepemimpinan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan periode 2014-2015.

Mengingat : 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003  
tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;  
4 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;  
5 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/19978 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;  
6 Keputusan Menteri Agama RI Nomor In.15/II.B.2/KP.07.6/7/2014 tentang Penetapan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;  
7 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1741 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;  
8 Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan  
9 Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 669 Tahun 2014 tentang Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Memperhatikan : Surat Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Nomor In.03/13/HMJ-PBA/03/2015 Perihal Permohonan Pengesahan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015.

Pertama : Menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Periode 2014-

- 2015 dengan Susunan Pengurus sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan bidang masing-masing dengan mempedomanisasi segala peraturan yang berlaku di IAIN Padangsidempuan;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada Dana DIPA IAIN Padangsidempuan Tahun 2015.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalamnya akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Maret 2015  
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Padangsidempuan;
2. Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Padangsidempuan;
3. Ketua-ketua Jurusan di Lingkungan FTIK IAIN Padangsidempuan;
4. Ketua Senat Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan;
5. Ketua Dewan Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan;

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015

Penanggungjawab	: Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.	(Dekan)
Pembina	: Anhar, M.A.	(WakilDekanBidangKemahasiswaandanKerjasma)
	: Ali Asrun, S.Ag., M.Pd.	(KetuaJurusanPendidikanBahasa Arab)
	: MaraondakHaraha p, S.Ag.	(Kepala Sub BagianAkademik,Kemahasiswaandan Alumni)
Ketua	: GusraPribadi	NIM. 13. 350 0006
WakilKetua	: Muammar Danni	NIM. 14. 204 00017
Sekretaris	: JunitaSiagian	NIM. 13. 350 0010
WakilSekretaris	: DeniLina Sari Nasution	NIM. 13. 350 0003
Bendahara	: RusdannurNasutio n	NIM. 13. 350 0018
WakilBendahara	: Irma Suryani	NIM. 13. 350 0009
Bidang-bidang	:	
1. BidangPendidikan	:	
Koordinator	: NurAzizahLubis	NIM. 13. 350 0014
Anggota	: NurZannahSiregar	NIM. 13. 350 0016
	: ErmilaSusanti	NIM. 13. 350 0005
2. BidangKeagamaan	:	
Koordinator	: Abdul HalimNasution	NIM. 13. 350 0001
Anggota	: LiwanSiswanda	NIM. 14. 204 00014
	: Halimatussakdiyah	NIM. 14. 204 00009
	: Sri RezekiSiagian	NIM. 13. 350 0021
3. BidangPemberdayaanPerempu an	:	
Koordinator	: NurLatifahHarahap	NIM. 14. 204 00023
Anggota	: SitiAminah	NIM. 14. 204 00026
	: Nur Hani Harahap	NIM. 13. 350 0015
	: LannurRahmayani	NIM. 13. 350 0011
4. BidangPenelitiandanTeknologi	:	
Koordinator	: HarunAnsori	NIM. 13. 350 0025
Anggota	: Desi Sri HaryatiLubis	NIM. 13. 350 0004
	: ZainabSiregar	NIM. 14. 204 00033

5. Bidang Pemudadan Olahraga :  
Koordinator : Zulfadli Pulungan NIM. 13. 350 0024  
Anggota : Salmaida Nasution NIM. 13. 350 0020  
: Sry Wulandari NIM. 13. 350 0022

Ditetapkan di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : Maret 2015  
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PERIODE 2014-2015

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN:

- Menimbang : a. Bahwa untuk keberlangsungan kepemimpinan lembaga kemahasiswaan padatingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan, maka dipandang perlu menetapkan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
- b. bahwanama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu menjalankan roda dan kepemimpinan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan periode 2014-2015.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/19978 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor In.15/II.B.2/KP.07.6/7/2014 tentang Penetapan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1741 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan
9. KeputusanRektor IAIN PadangsidempuanNomor 669 Tahun 2014tentangKarakteristikdanKodeEtikMahasiswa IAINPadangsidempuan.
- Memperhatikan : Surat Pejabat Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor In.19/21/HMJ PAI/12/2014 Perihal Pengesahan Pengurus HMJ PAI.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015.
- Pertama : Menetapkan PengurusHimpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Periode 2014-2015 dengan Susunan Pengurus sebagaimana tercantum dalam lampirankeputusanini.
- Kedua : PengurusHimpunanMahasiswaJurusanPendidikan Agama Islam IAIN FakultasTarbiyahdanIlmuKeguruan Padangsidimpuanmelaksanakanugasdankewajibannyasesuaidenganbidangmasing-masingdenganmempedomanisegalaperaturan yang berlaku di IAIN Padangsidimpuan;
- Ketiga : Segalabiaya yang timbulakibatkeputusaninidibebankankepadadana DIPA IAIN PadangsidimpuanTahun 2015
- Keempat : Keputusaniniberlakusejaktanggalditetapkan, denganketentuanjikaterdapatkekeliruandidalamnyaakanditinjaukembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan  
Padatanggal : Januari2015  
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

### Tembusan:

1. DirekturJenderalPendidikan Islam u.b. DirekturPendidikanTinggi Islam;
2. Rektor IAIN Padangsidimpuan;
3. WakilRektor Bid. KemahasiswaandanKerjaSama IAIN Padangsidimpuan;
4. Ketua-ketuaJurusan di Lingkungan FTIK IAIN Padangsidimpuan;
5. KetuaSenatMahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan;
6. KetuaDewanMahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan;

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015

Penanggungjawab	:	Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.	(Dekan)
Pembina	:	Anhar, M.A.	(Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
		Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.	(Ketua Jurusan Pend. Agama Islam)
		Maraondak Harahap, S.Ag.	(Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan Dan Alumni)
Ketua	:	Ahmad Saukani	NIM. 12. 3100002
WakilKetua	:	Reza Pahlepi	NIM. 13.3100033
Sekretaris	:	Umar Saleh	NIM. 13.3100204
WakilSekretaris	:	Yoga Doni	NIM. 13.3100205
Bendahara	:	Marhamah	NIM. 12. 3100023
WakilBendahara	:	NurHapipah	NIM. 12. 3100225
Bidang-bidang	:		
1. BidangPemberdayaanAkademikMa hasiswa	:		
Koordinator	:	Ahmad Afandi	NIM. 12.3100133
Anggota	:	TorasParulianSiregar	NIM. 12.3100274
		HasynidaRangkuti	NIM. 13.3100011
		Reni Wahyuni	NIM. 13.3100229
2. BidangKeagamaan	:		
Koordinator	:	Baleo Ahmad	NIM. 12. 3100174
Anggota	:	HarisSibarani	NIM. 13. 3100215
		Syafridah	NIM. 13. 3100119
		Rahmadhani	NIM. 13. 3100114
3. BidangPendidikan	:		
Koordinator	:	Musliadi	NIM. 12. 3100185
Anggota	:	Mhd. DonalPsb	NIM. 13. 3100188
		KholikaRizkiHrp	NIM. 12.3100220
		Siti Maryam Hrp	NIM. 13.3100236
4. BidangPengembanganPenalaran, RisetdanPenulisanKaryallmiah	:		
Koordinator	:	Yuliyanto	NIM. 12.3100227
Anggota	:	Hotparamadan	NIM. 13.3100178
		YusdelinaRitonga	NIM. 12. 3100278
		Alfina Rosita	NIM. 13.3100002

5. BidangKepemudaandanOlah Raga :  
 Koordinator : Mhd. HarunSyafii NIM. 12.3100066  
 Anggota : Ilman Hakim NIM. 13.3100013  
 Rahmi Pertiwi Hsb NIM. 12.3100157  
 SopianiNasution NIM. 12.3100271
6. BidangHumas,  
 KomunikasidanInformasi :  
 Koordinator : Irpan Nasution NIM. 13.3100138  
 Anggota : Ahmad Saidi NIM. 12.3100205  
 NisaFitriani NIM. 13.3100108  
 Suci Rahmasari Lubis NIM. 13.3100159
7. BidangKeputriandanKesehatanRep  
 roduksiRemaja :  
 Koordinator : RorizqinaPasaribu NIM. 12.3100079  
 Anggota : SaqdiatulKhoiriyah NIM. 12.3100232  
 Aslamiahharahap NIM. 12.3100007  
 WentyPrimadonaSiregar NIM. 13.3100242

Ditetapkan di : Padangsidimpuan  
 PadaTanggal : Januari2015  
 Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd.  
 NIP. 19720702 199703 2 003

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
ANGGOTA SENAT MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PERIODE 2014-2015

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk berjalannya roda kepemimpinan organisasi kemahasiswaan Senat Mahasiswa Fakultas, maka dipandang perlu mengesahkan Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu menjalankan roda dan kepemimpinan organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan periode 2014-2015.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/19978 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor In.15/II.B.2/KP.07.6/7/2014 tentang Penetapan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2013-2017;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1741 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 440 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan IAIN Padangsidempuan
9. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 669 Tahun 2014 tentang Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
- Memperhatikan : Surat Panitia Pemilihan Raya Senat Mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan Nomor In.19/15/PAN-PEL/12/2014 Perihal Mohon Mengesahkan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG ANGGOTA SENAT MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015.
- Pertama : Menetapkan Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Periode 2014-2015 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

- Kedua : Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan bidang masing-masing dengan mempedomani segala peraturan yang berlaku di IAIN Padangsidempuan;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidempuan;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan didalamnya akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Januari 2015  
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam u.b. Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
2. Rektor IAIN Padangsidempuan;
3. Ketua-ketua Jurusan di Lingkungan FTIK IAIN Padangsidempuan;
4. Ketua Senat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan;
5. Ketua Dewan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan;
6. Ketua-ketua HMJ di Lingkungan FTIK IAIN Padangsidempuan;

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
NOMOR: TAHUN 2015

TENTANG  
ANGGOTASENAT MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2014-2015

NO	NAMA	NIM
1	DAHNIAL ARHAM	11 310 0235
2	EVA MONIKA SAFITRI LUBIS	12 330 0012
3	NUR AISYAH LUBIS	12 330 0036
4	RIA MANDALA	12 310 0265
5	RINA RIZKI	12 330 0036
6	AFIF PURNOMO	12 310 0207
7	VINDRA WIDYA NANDA	12 310 0168
8	HAI DIR ALWI	12 330 0062
9	FITRI ROMADANI	11 310 0260
10	NUR AISYAH JAMIL MTD	11 310 0292
11	WAFIDAH NUR	12 310 0040
12	HUSNUS ZAKIAH	12 310 0099
13	YENNI RAPIDA HARAHAP	12 310 0240
14	LELY MARIANI LUBIS	12330 0019

Ditetapkan di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : Januari 2015  
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003